

ISSN 1978-7049

# KUMPULAN ABSTRAK HASIL PENELITIAN TAHUN 2013

EDISI 11 | TAHUN 2014



LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2014

ISSN 1978-7049

# **KUMPULAN ABSTRAK HASIL PENELITIAN TAHUN 2013**

EDISI 11 | TAHUN 2014



**LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

## **TIM PENYUSUN**

### **KUMPULAN ABSTRAK HASIL PENELITIAN TAHUN 2013**

#### **PENANGGUNG JAWAB**

**M. Indah Epriliati, Ph.D.**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

#### **PELAKSANA**

Caecilia C. Erartistanova  
M. A. Kuswandhana

#### **ALAMAT**

### **LPPM UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

Gedung Agustinus Lantai 6  
Jl. Dinoyo 42 - 44 Surabaya  
Telp. 031-5678478 psw. 118, 129 Fax. 031-5613283, 5610818  
Email: [wongso@mail.wima.ac.id](mailto:wongso@mail.wima.ac.id)

## KATA PENGANTAR

Dalam rangka Dies Natalis ke-54 Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, LPPM menerbitkan Buku Kumpulan Abstrak Hasil Penelitian Tahun 2013. Melalui edisi ini, LPPM bermaksud mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh para dosen.

Sesuai dengan tema Dies Natalis Tahun ini “Kesejahteraan Keluarga Berkelanjutan” serta tema Penelitian Institusi: “Kesejahteraan Keluarga” sub tema Diabetes Mellitus dan Energi Terbarukan LPPM berharap agar dengan penerbitan edisi ini para dosen dengan semangat kebersamaan dan profesionalisme yang tinggi melakukan penelitian demi perkembangan disiplin ilmu masing-masing dan selanjutnya menerapkan hasil penelitian tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mahasiswa dan mengamalkan ilmunya demi kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Semoga melalui kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, seluruh warga di lingkungan universitas dapat ikut meningkatkan kualitas hidup sesama.

Sebagai akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas peran serta dan dukungan berbagai pihak dalam menerbitkan buku ini.

Surabaya, September 2014

Ketua LPPM

M. Indah Epriliati, Ph.D.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Tim Penyusun	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

MENUMBUH-KEMBANGKAN WAWASAN MASYARAKAT TENTANG DINAMIKA PENYAKIT DIABETES MELLITUS MELALUI MEDIA FILM <i>Y.G. Harto Pramono, Inge Wattimena</i>	1
PEMBUATAN MODUL PRAKTIKUM DIFRAKSI FRESNEL PADA PENGHALANG SISI LURUS DENGAN GELOMBANG MIKRO <i>G. Budijanto Untung</i>	2

### FAKULTAS FARMASI

PENGUJIAN POTENSI KOMBINASI EKSTRAK AIR SAMBILOTO (ANDROGRAPHIS PANICULATA) DAN EKSTRAK AIR DAUN SALAM (SYZYGIIUM POLIANTHUM) SEBAGAI INHIBITOR DIPEPTIDYL PEPTIDASE IV DAN $\alpha$ -GLUKOSIDASE PADA PENATALAKSANAAN TERAPI DIABETES MELLITUS TIPE 2 <i>Emi Sukarti, Lanny Hartanti, Henry Kurnia Setiawan</i>	4
MEKANISME BIOMOLEKULAR DENGAN METODE ADIPOCYTE, GLYCOGEN PHOSPHORILASE DAN SGLT2 <i>Farida Lanawati Darsono, Sumi Wijaya</i>	5

UJI MANFAAT KOMBINASI EKSTRAK SAMBILOTO DAN DAUN SALAM DALAM PENGOBATAN DIABETES MELLITUS <i>Elisabeth Catherina Widjajakusuma</i>	6
AKTIVITAS ANTIOKSIDAN, ANTIINFLAMASI, DAN UJI ULSEROGENIK KOMBINASI EKSTRAK SAMBILOTO, DAN EKSTRAK DAUN SALAM YANG BERKHASIAT SEBAGAI ANTIDIABETES <i>Lannie Hadisoewignyo, Martha Ervina, Lisa Soegianto</i>	6
UJI TOKSISITAS SUBKRONIK SENYAWA TURUNAN ASAM BENZOILSALISILAT TERHADAP MENCIT <i>Ratna Megawati Widharna, Caroline, H. Bambang Soekardjo</i>	8
 <b>FAKULTAS BISNIS</b>	
INFORMASI KEUANGAN, INFORMASI NON KEUANGAN, LINGKUNGAN KOMPETITIF, KAPABILITAS ORGANISASI DAN KEUNGGULAN BERSAING <i>Dyna Rachmawati</i>	12
PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI PADA RETAIL MANAGEMENT UMKM <i>Cecilia Bintang Hari Yudhanti, Veronika Rahmawati</i>	13
MODEL PELATIHAN KETRAMPILAN USAHA TERPADU BAGI PETANI PENGARAP LAHAN PERHUTANI DI DUSUN KAWEDEGAN, DESA BALONGGEBANG, KECAMATAN GONDANG, KABUPATEN NGANJUK SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT <i>Lena Elitan, Lodovicus Lasdi, Teodora Winda Mulia, Anastasia Septawulandari Hartono</i>	14
PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN MODUL MEKANISME DEFENSIF DAN HARDINESS BERBASIS KELUARGA UNTUK MENGANTISIPASI TINDAK KEKERASAN DI PENDIDIKAN TINGGI <i>Christofera Marliana Junaedi, Domnina Rani Puna Rengganis</i>	15

PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN KINERJA BERBASIS STRATEGI BAGI PENINGKATAN KINERJA MASA DEPAN DAN DAYA SAING UKM DI SURABAYA DAN SIDOARJO <i>Lodovicus Lasdi, Teodora Winda Mulia, Lydia Ary Widyarini, Finsensius Yuli Purnama</i>	16
PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN PENGALAMAN TERHADAP AUDIT JUDGMENT <i>Teodora Winda Mulia</i>	17
MERAMALKAN FINANCIAL DISTRESS USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI INDONESIA <i>N. Agus Sunarjanto, Herlina Yoka Roida</i>	18
BANYAKNYA JENIS PILIHAN PRODUK DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUASAN DAN PENYESALAN KONSUMEN DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN <i>Diyah Tulipa</i>	19
GENDER, STRUKTUR MODAL, DAN KEPUTUSAN KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI INDONESIA <i>Herlina Yoka Roida</i>	19
KEPUTUSAN INVESTASI PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIC DI BEI <i>Jefry Sunur, Fx. Agus Joko</i>	20
PENGARUH WEBSITE QUALITY TERHADAP INFORMATION QUALITY, VALUE DAN INTENTION TO BUY PADA WEBSITE RITEL PRODUK KOSMETIK <i>Lydia Ari Widyarini</i>	21
PENGARUH INFORMATION SHARING DAN INFORMATION QUALITY TERHADAP KINERJA RANTAI PASOKAN: SISTEM INFORMASI BERBASIS KOMPUTER SEBAGAI MODERATOR <i>Ninuk Muljani, Lena Ellitan</i>	22

<p>MODEL HUBUNGAN STRUKTURAL KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, KEBIJAKAN HUTANG DAN KINERJA PERUSAHAAN: STUDI EMPIRIS PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDONESIA</p> <p><i>Siprianus Salvator Sina</i></p>	23
<p>PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KINERJA UKM DI SURABAYA DENGAN VARIABEL PEMEDIASI</p> <p><i>Tineke Wehartaty, Jesica Handoko, Ronny Irawan</i></p>	24
<p>PERILAKU CROSS-SHOPPING ANTARA HYPERMARKET DENGAN CONVENIENCE STORE PADA KONSUMEN IBU RUMAH TANGGA DI SURABAYA</p> <p><i>Veronika Rahmawati</i></p>	25
<p>PENGARUH BIAS SELF FULFILLING PROPHECY TERHADAP GOING CONCERN JUDGMENT DAN INISIATIF PERUBAHAN MANAJEMEN TERHADAP SEBAGAI UPAYA PENGURANGBIASAN</p> <p><i>Teodora Winda Mulia</i></p>	26
<p>PENGUNGKAPAN INFORMASI LINGKUNGAN PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN LABA PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDONESIA: DEWAN KOMISARIS, LEVERAGE, ROA, AUDIT SEBAGAI VARIABEL KONTROL</p> <p><i>Cyrillius Martono</i></p>	26
<p>ANALISIS PENGARUH ENTREPRENEURIAL MARKETING, DAN VALUEBASED LEADERSHIP, TERHADAP SUSTAINABLE LEADER'S COMPETENCIES, MARKETING COMPETITIVE STRATEGIES, DAN EMPLOYEE ENGAGEMENT, SERTA MARKET OUTSTANDING PERFORMANCE, DAN BUSINESS SUSTAINABILITY PADA PERUSAHAAN SKALA KECIL MENENGAH INDONESIA DI SURABAYA</p> <p><i>Ani Suhartatik. Maria Mia Kristanti</i></p>	27



## FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

PRODUK YOGURT KOLOSTRUM: KAJIAN POTENSI PASAR DAN KARAKTERISASI EFEK POSITIF TERHADAP KESEHATAN <i>Netty Kusumawati, Indah Kuswardani, Lydia Ari Widyarini</i>	32
KAJIAN POTENSI EKSTRAK DAUN BELUNTAS ( <i>Pluchea indica</i> Less) DAN FRAKSI-FRAKSINYA SEBAGAI ANTIDIABETIK SECARA IN VITRO DAN APLIKASINYA PADA PRODUK MINUMAN FUNGSIONAL <i>Paini Sri Widyawati, Tarsisius Dwi Wibawa Budianta</i>	33
PENGEMBANGAN MINUMAN FUNGSIONAL ANGKAK BIJI DURIAN: OPTIMASI PROSES DAN PENGUJIAN PRODUK SECARA IN VIVO <i>Ignatius Srianta, Anita Maya Sutedja, Ira Nugerahani, Ratna Megawati Widharna</i>	36
PENGEMBANGAN SUSU KEDELAI DAN PENGUJIAN INDEKS GLIKEMIKNYA <i>Ch. Yayuk Trisnawati, Ignatius Srianta, Y. Marsono</i>	37
PENGEMBANGAN YOGURT KAYA ANTIOKSIDAN: KAJIAN KANDUNGAN DAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN; OPTIMASI PRODUKSI DAN PERANCANGAN INDUSTRI KECIL <i>Indah Kuswardani, Netty Kusumawati, Hadi Santosa L., Yuliaty</i>	38
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI PELAKU UMKM UBI JALAR DAN LABU KUNING DI KECAMATAN DRIYOREJO MELALUI TEKNOLOGI PANGAN ANTIDIABETES SERTA PENGELOLAAN USAHA: Transformasi Petani-wirausahawan dan Potensi <i>Invivo</i> Antidiabetes Es Krim Labu Kuning <i>Indah Eprihati, Julius Runtu, Elisabeth Supriharyanti</i>	40
PERUBAHAN SIFAT FISIKOKIMIA, SENSORI, DAN KANDUNGAN SENYAWA BIOAKTIF PADA TEPUNG DAN BERAS ORGANIK MERAH, HITAM DAN PUTIH VARIETAS LOKAL SELAMA PENYIMPANAN <i>Paini Sri Widyawati</i>	42

KAJIAN PENGGUNAAN KACANG HIJAU SEBAGAI BAHAN BAKU  
NON-DAIRY ICE CREAM: KARAKTERISTIK ADONAN  
PADA BERBAGAI PROPORSI SANTAN KELAPA 44  
*Anna Ingani Widjajaseputra, Theresia Endang Widodoeri Widyastuti,  
Chatarina Yayuk Trisnawati*

## **FAKULTAS TEKNIK**

MODIFIKASI BENTONITE DAN KAOLIN DENGAN MENGGUNAKAN 46  
SURFAKTAN ALAMI DAN SURFAKTAN BERBASIS GULA:  
PENGEMBANGAN MEKANISME MODIFIKASI, MODEL ADSORPSI  
MULTI-KOMPONEN DAN APLIKASI UNTUK PENYERAPAN LIMBAH  
*Suryadi Ismadji, Felycia Edi Soetaredjo, Aning Ayucitra*

PENGEMBANGAN MODEL MATEMATIS PENENTUAN SPESIFIKASI 47  
PRODUK PADA QFD DENGAN MEMPERTIMBANGKAN  
KETIDAKPUASAN PELANGGAN DAN  
KETIDAKPRESISIAN INFORMASI  
*Dian Retno Sari Dewi, Dini Endah Sdyo Rahaju*

ANALISIS TRANSFER MASSA PADA PEMURNIAN BIOETANOL 49  
DALAM MEMPRODUKSI FUEL GRADE ETHANOL (FGE) SECARA  
ADSORPSI MENGGUNAKAN ZEOLIT ALAM MALANG  
*Suratno Lourentius, Anggota: Ery Susiany Retnoningtyas*

PEMBUATAN PATI SAGU TERASETILASI RAMAH LINGKUNGAN 50  
*Felycia Edi Soetaredjo, Aning Ayucitra*

PENGARUH JENIS PELARUT DAN WAKTU EKSTRAKSI TERHADAP 52  
RENDEMEN DAN KUALITAS MINYAK ATSIRI NILAM  
*Aning Ayucitra, Wenny Irawaty, Felycia Edi Soetaredjo*

APLIKASI MODEL MATEMATIS PENENTUAN SPESIFIKASI 53  
PRODUK PADA QFD DENGAN MEMPERTIMBANGKAN  
KETIDAKPUASAN PELANGGAN  
*Dini Endah Setyo Rahaju, Dian Retno Sari Dewi*

PERANCANGAN ALAT PELIPATAN & PENJEPRETAN MIKA PEMBUNGKUS PRODUK SANDAL <i>Julius Mulyono, Hadi Santosa</i>	54
KONSTANTA PERSAMAAN DITTUS BOELTER PADA EKSTRAKSI KURKUMINOID PADA TEMULAWAK <i>Setiyadi, Antaresti</i>	55
PERANCANGAN ALAT BANTU PADA BAGIAN PENGELEMAN MANUAL <i>Martinus Edy Sianto, Hadi Santosa</i>	56
<b>FAKULTAS PSIKOLOGI</b>	
STUDI KORELASI ANTARA MINDFULLNESS, KEBERMAKNAAN HIDUP, DAN KETAKUTAN TERHADAP KEMATIAN <i>Narulita Kusuma Ayu</i>	57
ANALISIS PERSEPSI RISIKO (RISK PERCEPTION) DAN SIKAP RISIKO (RISK ATTITUDE) DENGAN KARAKTERISTIK PADA WIRAUSAHAWAN PEMULA <i>Desak Nyoman Arista Retno Dewi</i>	59
MEWUJUDKAN KAMPUNG BERSIH DAN SEHAT MELALUI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS KADER LINGKUNGAN UNTUK PENANGGULANGAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE MELALUI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS KADER LINGKUNGAN DI KUPANG KRAJAN, SURABAYA <i>Sylvia Kurniawati Ngonde</i>	60
RANCANGAN INTERVENSI “PARENT EDUCATION” UNTUK MENANGANI CHALLENGING BEHAVIOR (MASALAH PERILAKU DAN EMOSI) ANAK USIA PRASEKOLAH <i>Yettie Wandansari</i>	61

RANCANGAN SOFT COMPETENCIES (MOTIVE, TRAIT, SELF CONCEPT) MODEL DAN PENGEMBANGANNYA UNTUK MENDUKUNG MIND SET DAN CULTURE SET PADA PROGRAM REFORMASI BIROKRASI DI KEPOLISAN RI <i>Nurlaila Effendy</i>	62
KESIAPAN BERSEKOLAH ANAK TAMAN KANAK-KANAK DAN KOMUNIKASI ORANGTUA DAN ANAK <i>J. Dicky Susilo</i>	63
ANALISIS BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI DASAR STRATEGI PEMBENTUKAN MODEL PELAYANAN PRIMA DI UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA <i>Florentina Yuni Apsari</i>	64
PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD PADA PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA STATISTIKA PRAKTIKUM FAKULTAS PSIKOLOGI <i>Elisabet Widyaning Hapsari</i>	65
DINAMIKA PSIKOLOGIS KORBAN KESURUPAN PATOLOGIS <i>Michael Seno Rahardanto</i>	66
WAHAI MAHASISWA TIMIKA, ADA APA DENGANMU? MANFAAT MODEL BELAJAR DIRECT INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA TIMIKA DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA <i>Jaka Santosa Sudagijono</i>	67
PENGEMBANGKAN MODUL PELATIHAN INTEGRITAS DENGAN MENGUNAKAN METODE REFLEKSI DIRI SEBAGAI BAGIAN DARI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI BAGI SISWA SD <i>F. Dessi Christanti</i>	68
PERSEPSI ORANGTUA TENTANG KETERLIBATAN DALAM PENGUASAAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA TK <i>Yessyca Diana Gabrielle</i>	70

## **FAKULTAS KEPERAWATAN**

MENELUSURI ARUS PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN  
PENGOBATAN KE LUAR NEGERI 71  
*Inge Wattimena*

PERAN KELUARGA DALAM MERAWAT PASIEN PALIATIF  
DENGAN KANKER STADIUM LANJUT DI RUMAH 72  
*Ni Putu Wulan Purnama Sari, Made Indra Ayu Astarini*

## **FAKULTAS FILSAFAT**

RELEVANSI, EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PROGRAM  
PEMBERDAYAAN ETIKA USAHA MELALUI PENGEMBANGAN  
SUPPLY CHAIN DAN MERCHANDISING MANAGEMENT DALAM  
UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA RITEL  
TRADISIONAL DI KABUPATEN GRESIK 73  
*Agustinus Ryadi, Hendro Susanto, Yulius Koesworo*

## **FAKULTAS KOMUNIKASI**

SIKAP ORANG TUA & REMAJA SURABAYA MENGENAI  
PENCITRAAN KELUARGA DALAM TAYANGAN  
IKLAN DI TELEVISI 74  
*Maria Yuliasuti, Yuli Nugraheni*

## **PASCA SARJANA**

CUSTOMER-FOCUSED STRATEGY DAN RISIKO TOTAL  
BANK UMUM DEvisa NASIONAL INDONESIA 76  
*Mudjilah Rahayu*

PERAN REGULASI PEMERINTAH DAN TINGKAT KOMPETISI  
TERHADAP PENGARUH PRAKTEK MANAJERIAL DAN INOVASI  
TERHADAP KINERJA INDUSTRI MANUFaktur SKALA  
KECIL MENENGAH DI INDONESIA

*Budi Iswanto, Lena Ellitan*

76

KAUSALITAS KUALITAS PELAYANAN, KEPUASAN, DAN  
MINAT PERILAKU PELANGGAN INTERNAL PADA  
PELAYANAN JASA PENDIDIKAN DI JAWA TIMUR  
(TINJAUAN THE SERVICE MARKETING TRIANGLE)

*Margaretha Ardhanari, Christina Esti Susanti*

79

### **LPPM, PPOT, DAN PPPG**

PENGEMBANGAN KINCIR ANGIN SUMBU VERTIKAL  
SEBAGAI PEMBANGKIT LISTRIK SKALA KECIL  
UNTUK KEPERLUAN LISTRIK RUMAH TANGGA

*Julius Mulyono, Hadi Santosa, Albert Gunadhi*

81

METODE ASESMEN BERBASIS PEMBELAJARAN KOOPERATIF

*Siti Mina Tamah, V. Luluk Prijambodo*

81

MESIN PENCUCI RIMPANG EMPON-EMPON, UMBI-UMBIAN DAN  
KACANG TANAH SECARA HIDRO ELEKTRIK MEKANIK

*Hadi Santosa, Yuliati*

83

COMPARATIVE STUDY OF THE EFFECTIVENESS OF SNAKE FRUIT  
(*Salacca zalacca*) BARK DECOCTION AND EXTRACT IN  
LOWERING FASTING BLOOD SUGAR LEVELS IN  
HYPERGLYCEMIA MICE (*Mus musculus*)

*Ni Putu Wulan Purnama Sari*

84

PENGEMBANGAN PENEPUNGAN KACANG MERAH SEBAGAI FAT REPLACER PADA CAKE BERAS RENDAH LEMAK MELALUI PENYANGRAIAN DAN PENGOVENAN <i>Chatarina Yayuk Trisnawati, Anita Maya Sutedja</i>	85
ALAT PENGUPAS KULIT ARI KACANG KORO PEDANG SECARA ELEKTRIK MEKANIK <i>Yuliati, Hadi Santosa</i>	86
“MENJADI EMPU DALAM KELUARGA” STUDI FENOMENOLOGIS TENTANG GAMBARAN FAKTOR PROTEKTIF/RISIKO, RESILIENSI, DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA PEREMPUAN ISTRI NELAYAN DI KELURAHAN SUKOLILO, KECAMATAN BULAK, KOTA SURABAYA <i>G. Edwi Nugrohadi</i>	87



**FAKULTAS KEGURUAN  
DAN  
ILMU PENDIDIKAN**



# MENUMBUH-KEMBANGKAN WAWASAN MASYARAKAT TENTANG DINAMIKA PENYAKIT DIABETES MELLITUS MELALUI MEDIA FILM

Y.G. Harto Pramono, Inge Wattimena

**ABSTRAK:** Di Indonesia, salah satu penyakit kronis yang banyak diderita masyarakat adalah penyakit Diabetes Mellitus (DM), yang istilah populernya adalah penyakit kencing manis. DM disebabkan oleh ketidakmampuan tubuh untuk memproduksi hormon insulin atau karena penggunaan yang tidak efektif dari produksi insulin. Hal ini ditandai dengan tingginya kadar gula dalam darah. Penyakit ini membutuhkan perhatian dan perawatan dalam waktu lama, baik untuk mencegah komplikasi maupun perawatan. Komplikasi DM adalah stroke, penyakit jantung, gagal ginjal, rusaknya persyarafan, kebutaan, dan kecacatan. Dalam keadaan ini, derita penderita dapat meluas menjadi derita keluarga dan lingkungan sosialnya, yang terwujud sebagai beban fisik, psikis, moral, dan materiil. Tujuan hidup sejahtera jiwa dan raga dapat menemui hambatan. Berbagai hasil riset kesehatan dapat ditarik kesimpulan yang dapat diangkat sebagai masalah penelitian ini: masyarakat berhadapan dengan kemungkinan menderita penyakit DM yang semakin lama semakin kuat merebak, sehingga demikian dibutuhkan wawasan tentang dinamika penyakit DM. Ancaman dalam bidang kesehatan yang memprihatinkan ini menjadi perhatian para ilmuwan untuk berpartisipasi dalam menanggulangnya melalui penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Salah satu cara berpartisipasi yaitu dengan memperhatikan bidang promotif dan preventif, baik secara individual maupun secara masal, dengan cara yang tepat sasaran, murah, dan mudah terjangkau. Penelitian ini diajukan sebagai respon peneliti yang menjadi anggota komunitas lembaga kependidikan tinggi terhadap kebutuhan masyarakat tentang wawasan dinamika penyakit DM. Tujuan utama penelitian ini adalah mengembangkan media film yang dapat digunakan sebagai sarana belajar yang efektif, menarik, praktis, dan ekonomis untuk mewartakan dinamika penyakit DM kepada masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan jenis rancangan penelitian pengembangan yang dilengkapi dengan rancangan penelitian eksperimental. Pelaksanaan penelitian akan membutuhkan waktu selama tiga tahun. Penelitian tahun I telah diawali dengan senerai kebutuhan (needs assessment) untuk memotret atau mendeteksi apa

dan mengapanya penyakit DM yang didapat dan dituturkan masyarakat. Aneka data survei memunculkan tatanan problema dan dimensi fakta yang diharapkan mempermudah pembuatan film, khususnya dalam menentukan cakupan materi. Selain itu telah dihasilkan prototipe media film pembelajaran sebelum dilakukan produksi. Berdasarkan prototipe tersebut, pada tahun II sedang dilakukan produksi dan evaluasi (ujicoba) media film pembelajaran. Pada tahun III akan dilakukan penelitian eksperimen dan eksplorasi untuk meneliti keefektivan media film yang telah diproduksi dan mendapatkan masukan tentang desain animasi penyakit diabetes yang paling baik dapat membantu peserta didik memahami penyakit diabetes mellitus (DM) dan memahammi upaya preventif yang dapat dilakukan sehubungan dengan penyakit DM.

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi Lanjutan)

## **PEMBUATAN MODUL PRAKTIKUM DIFRAKSI FRESNEL PADA PENGHALANG SISI LURUS DENGAN GELOMBANG MIKRO**

G. Budijanto Untung

**ABSTRAK:** Telah dilakukan penelitian terhadap perilaku gelombang mikro ketika melewati penghalang sisi lurus dengan bantuan gelombang mikro. Hasil penelitian ini berupa modul yang dapat digunakan oleh mahasiswa yang akan memprogram mata kuliah Optika, Praktikum Fisika Lanjut atau Praktikum Karya Laboratorium. Dalam penelitian ini ternyata gelombang mikro merambat dalam arah lurus dan bersifat melingkar, kondisi ini tidak cocok untuk diterapkan pada difraksi Fresnel pada penghalang sisi lurus. Akibatnya penyimpangan antara hasil analisis data dengan perhitungan secara teori untuk menentukan intensitas relatif pada titik tertentu oleh detektor/ penerima gelombang mikro. Menurut perhitungan teori, hasil intensitas relatif  $I/I_0$  di titik P yang berada di tepi bayangan geometris adalah 0,25 sedangkan hasil yang diperoleh dari analisis data adalah 0,012298. Deviasinya adalah 0,238. Bila penerima gelombang mikro diletakkan pada posisi  $l = 6$  cm , ternyata diperoleh data yang menyimpang pula

antara perhitungan teori dan data yang diperoleh. Berdasarkan teori harga intensitas relatif adalah 0,494554 sedangkan menurut perhitungan berdasarkan data pengamatan diperoleh harga 0,047892. Deviasinya adalah 0,4467.

**Kata Kunci:** difraksi Fresnel, gelombang mikro, penghalang sisi lurus, intensitas relatif

**Sumber Dana:** Universitas



## **FAKULTAS FARMASI**

**PENGUJIAN POTENSI KOMBINASI EKSTRAK AIR SAMBILOTO  
(ANDROGRAPHIS PANICULATA) DAN EKSTRAK AIR DAUN SALAM  
(SYZYGIUM POLIANTHUM) SEBAGAI INHIBITOR DIPEPTIDYL  
PEPTIDASE IV DAN  $\alpha$ -GLUKOSIDASE PADA PENATALAKSANAAN  
TERAPI DIABETES MELLITUS TIPE 2**

Emi Sukarti, Lanny Hartanti, Henry Kurnia Setiawan

**ABSTRAK:** Telah dilakukan pengujian potensi kombinasi ekstrak air Sambiloto (*Andrographis paniculata*) dan ekstrak air daun Salam (*Syzygium polianthum*) sebagai Inhibitor Dipeptidyl Peptidase IV dan  $\alpha$ -Glukosidase pada penatalaksanaan terapi diabetes mellitus tipe 2. Ekstrak etanol dan ekstrak air daun salam serta ekstrak etanol dan ekstrak air sambiloto mempunyai mekanisme penghambatan terhadap enzim DPP-IV dengan hubungannya sebagai salah satu mekanisme dalam pengobatan antidiabetes, dengan potensi terbesar dimiliki oleh ekstrak etanol daun salam dengan IC50 sebesar 669,94  $\mu\text{g/mL}$ . Kombinasi ekstrak air sambiloto dan salam dengan perbandingan 6 : 1 memberikan efek antagonis, sedangkan perbandingan 2 : 1, 1 : 1; 1 : 2; dan 1 : 6 memberikan efek aditif terhadap mekanisme penghambatan DPP-IV. Tidak ada efek sinergis dalam mekanisme penghambatan DPP-IV pada kombinasi ekstrak air sambiloto dan salam, sehingga disimpulkan bahwa efek antidiabetes kombinasi ekstrak air sambiloto dan salam disebabkan karena mekanisme yang lain yang masih perlu diuji lebih lanjut pada penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci:** Sambiloto, daun Salam, DPP-IV,  $\alpha$ -Glukosidase, diabetes mellitus

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi)

## MEKANISME BIOMOLEKULAR DENGAN METODE ADIPOCYTE, GLYCOGEN PHOSPHORILASE DAN SGLT2

Farida Lanawati Darsono, Sumi Wijaya

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak air herba Sambiloto, ekstrak air daun Salam beserta kombinasinya terhadap kadar kadar gula darah tikus yang diinduksi dengan aloksan serta mengetahui pengaruhnya terhadap profil lipid (total kolesterol, trigliserida, LDL dan HDL) serta profil enzim SGOT dan SGPT. Hewan coba terbagi dalam 10 kelompok perlakuan yaitu kelompok normal/tanpa perlakuan, kelompok yang diinduksi aloksan, kelompok 3 (alloksan + metformin), kelompok 4 (alloksan + insulin), kelompok 5 (alloksan + ekstrak air herba Sambiloto), kelompok 6 (alloksan + ekstrak air daun Salam), kelompok 7 (alloksan + kombinasi ekstrak air herba Sambiloto (sb) dengan ekstrak air daun Salam (sl) dengan perbandingan 1:2), kelompok 8 (sb:sl = 2:1), kelompok 9 (sb:sl=1:6) dan kelompok 10 (sb:sl = 6:1). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak air herba Sambiloto dan ekstrak air daun Salam dengan perbandingan 2:1, mampu memperbaiki profil lipid pada tikus yang diinduksi dengan aloksan dimana terjadi penurunan kadar kolesterol total dalam darah tikus hewan coba, perbaikan terhadap kinerja enzim dengan ditandai penurunan kadar SGOT dalam darah dan disertai dengan kemampuannya dalam mempertahankan berat badan hewan coba. Pemberian ekstrak air herba Sambiloto dan ekstrak air daun Salam dengan perbandingan 6:1, mampu memperbaiki profil lipid pada tikus yang diinduksi dengan aloksan dimana terjadi penurunan kadar trigliserida, LDL, dan peningkatan kadar HDL dalam darah hewan coba; memperbaiki kinerja enzim dengan ditandai penurunan kadar SGPT.

**Kata Kunci:** daun salam, diabetes tipe 2, insulin, lipid, sambiloto, SGOT dan SGPT

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi)

## **UJI MANFAAT KOMBINASI EKSTRAK SAMBILOTO DAN DAUN SALAM DALAM PENGOBATAN DIABETES MELLITUS**

Elisabeth Catherina Widjajakusuma

**ABSTRAK:** Efek antidiabetes kombinasi ekstrak sambiloto dan daun salam telah terbukti secara in vivo dari penelitian yang telah kami lakukan sebelumnya dan telah didaftarkan untuk mendapatkan hak paten. Keunggulan ekstrak ini adalah kemampuannya melindungi sel pulau Langerhans pada sel pankreas tikus Wistar yang rusak akibat injeksi aloxan. Tahapan selanjutnya yang dilanjutkan pada penelitian tahun ke-1 dan ke-2 adalah uji manfaat pada pasien penderita diabetes mellitus tipe 2 yang dilaksanakan pada Poli Obat Tradisional Indonesia, RSUD Dr. Soetomo, Surabaya. Pasien penderita diabetes dibagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok I mendapat metformin (850 mg, 2 x 1) dan placebo herbal (500 mg, 2 x 1), sedangkan kelompok II mendapat (850 mg, 2 x 1) dan ekstrak herbal kombinasi (500 mg, 2 x 1). Parameter yang diukur adalah glukosa darah puasa, glukosa 2 jam pp, HbA1c, kolesterol total, LDL-kolesterol, teriglisorida, SGOT, SGPT, Gamma-GT, BUN, dan serum kreatinin. Hasil analisa statistik menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna pada penurunan gula darah dan HbA1c kelompok I dan II, tetapi adanya perbedaan bermakna pada pengujian parameter SGPT. Hal ini menunjukkan sifat hepatoprotektor dari ekstrak herbal kombinasi.

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi Lanjutan)

## **AKTIVITAS ANTIOKSIDAN, ANTIINFLAMASI, DAN UJI ULSEROGENIK KOMBINASI EKSTRAK SAMBILOTO, DAN EKSTRAK DAUN SALAM YANG BERKHASIAT SEBAGAI ANTIDIABETES**

Lannie Hadisoewignyo, Martha Ervina, Lisa Soegianto

**ABSTRAK:** Diabetes mellitus (DM) adalah penyakit kronis yang ditandai dengan kadar glukosa darah tinggi (hiperglikemia) akibat pengaturan homeostasis

glukosa tidak berjalan sempurna. Stres oksidatif adalah kondisi yang disebabkan meningkatnya produksi radikal bebas (ROS, reactive oxygen species) melebihi kemampuan perlindungan antioksidan yang alami. Hiperglikemia kronis terbukti meningkatkan stres oksidatif yang mengakibatkan berkurangnya jumlah glukose transporter yang meningkatkan resistensi insulin, lemahnya insulin signaling dan mengganggu sekresi insulin oleh sel  $\beta$  pankreas. Antioksidan mampu mengikat radikal bebas sehingga diduga mampu mengurangi resiko terjangkitnya penyakit kronis.

Sampai saat ini obat antidiabetes masih dirasa mahal terutama oleh masyarakat golongan menengah ke bawah dan adanya efek samping merupakan suatu kendala. Oleh karena itu perlu dicari alternatif lain untuk mengatasi penyakit diabetes. Herba untuk mengatasi diabetes cukup banyak jenisnya, antara lain herba sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees) dan daun salam (*Syzygium polyanthum*). Kedua tanaman bekerja untuk mengurangi atau menurunkan kadar glukosa darah dengan cara berbeda, sehingga diduga adanya efek sinergis dari keduanya, hal ini telah dibuktikan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Widjajakusuma (2009) bahwa efek penurunan kadar gula darah lebih tinggi pada kombinasi kedua ekstrak dari pada ekstrak tunggalnya. Kombinasi ini diharapkan bukan hanya mampu menurunkan kadar gula darah dengan lebih baik, tetapi dapat mencegah komplikasi lanjut dari penyakit diabetes mellitus, melalui kemampuannya dalam menghambat radikal bebas, yang berhubungan dengan efek antioksidannya dan antiinflamasi.

Menurut penelitian Hadisoewignyo, dkk (2012), kedua tanaman obat: herba sambiloto dan daun salam, masing-masing memiliki aktivitas antioksidan, yang pada pemakaian tunggal fraksi air daun salam memiliki efek antioksidan yang lebih besar dari pada fraksi air herba sambiloto, tetapi pada pemakaian kombinasi keduanya, perbandingan fraksi air daun salam : fraksi air herba2 sambiloto = 1 : 2 yang memiliki efek antioksidan terbesar. Pada uji antiinflamasi, hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadisoewignyo, dkk (2012) menunjukkan bahwa pada pemakaian tunggal, fraksi air herba sambiloto memiliki daya antiinflamasi yang lebih besar dari pada fraksi air daun salam, tetapi pada pemakaian kombinasi keduanya, perbandingan fraksi air daun salam : fraksi air herba sambiloto = 2 : 1 yang memberikan daya antiinflamasi terbesar.



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan fraksi ekstrak air herba sambiloto dan fraksi air daun salam yang memiliki efek antioksidan dan antiinflamasi yang optimum. Desain optimasi yang digunakan adalah desain faktorial dengan dua faktor dan dua tingkat, dengan bantuan program design expert. Selain itu, juga akan dilakukan percobaan isolasi senyawa aktif yang berefek antioksidan dan antiinflamasi.

Hasil penelitian menunjukkan efek antioksidan fraksi air ekstrak etanol daun salam ( $IC_{50} = 7,85 \pm 1,19$ ) lebih besar dibandingkan fraksi air ekstrak etanol herba sambiloto ( $IC_{50} = 68,14 \pm 0,59$ ). Formula optimum yaitu formula dengan menggunakan perbandingan fraksi air daun salam : fraksi air herba sambiloto = 9,865 : 0,135 dengan dosis 234 mg, yang memberikan hasil secara teoritis untuk persen daya antiinflamasi sebesar 45,68% dan edema rate (ER) sebesar 38,39%. Pada uji ulserogenik, tidak tampak adanya ulser maupun peradangan pada kelompok perlakuan dengan herba sambiloto dan daun salam, maupun kombinasi keduanya. Pada percobaan isolasi, diketahui zat aktif yang dapat berfungsi sebagai antioksidan dan antiinflamasi dari daun salam bukan eugenol.

**Kata Kunci:** Fraksi air, sambiloto, daun salam, antioksidan, antiinflamasi

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi Lanjutan)

## UJI TOKSISITAS SUBKRONIK SENYAWA TURUNAN ASAM BENZOILSALISILAT TERHADAP MENCIT

Ratna Megawati Widharna, Caroline, H. Bambang Soekardjo

**ABSTRAK:** Asam asetilsalisilat atau asetosal masih merupakan obat populer analgetika yang sering digunakan untuk pengobatan sendiri di rumah. Padahal asam asetilsalisilat memiliki stabilitas yang rendah sehingga mudah terurai menjadi asam salisilat dan asam asetat sehingga berakibat buruk pada pasien dengan riwayat tukak lambung karena dapat menimbulkan nyeri epigastrium yang berat, mual, muntah–muntah, pusing, keringat dingin dan bahkan dapat

menimbulkan pendarahan lambung, dan dikaitkan dengan Reye's syndrome. Oleh karena itu, diperlukan senyawa-senyawa baru yang beraktivitas analgesik namun kurang toksik bila dibandingkan asetosal. Dari hasil penelitian terdahulu diketahui bahwa asam O-(3-klorometilbenzoil)salisilat, asam O-(4-klorometilbenzoil) salisilat dan asam O-(3-klorobenzoil) salisilat adalah tiga turunan senyawa benzoilsalisilat yang memiliki aktivitas analgesik yang paling besar dibandingkan dengan turunan yang lain, yaitu 15,73 ; 19; 20,09 mg/kg BB. Berdasarkan hasil penelitian toksisitas akut, telah diketahui bahwa 3 senyawa turunan salisilat memiliki LD50 sebesar 1750 mg/kg BB untuk asam O-(3-klorobenzoil)salisilat, dan sebesar 2000 mg/ kg berat badan untuk asam O-(3-klorometilbenzoil)salisilat dan asam O-(4-klorometilbenzoil)salisilat. Nilai LD50 untuk asam asetilsalisilat sebagai kontrol positif untuk mencit adalah 2000mg/kg bb. Oleh karena itu dalam penelitian ini, akan dilakukan uji toksisitas subkronis untuk melihat toksisitas senyawa akibat pemakaian oral jangka panjang (28 hari) berdasarkan metode OECD 407. PGA 3% diberikan pada kelompok kontrol negatif. Senyawa uji diberikan dalam dosis 1,3; 2,6 dan 3,9 mg/20 g BB yang mengacu pada dosis yang akan digunakan pada manusia. Asam asetilsalisilat diberikan pada dosis 1,3 mg/20 g BB. Kelompok satelit dibiarkan selama 14 hari setelah perlakuan 28 hari selesai untuk melihat reversibilitas efek toksik dari senyawa. Uji statistic dilakukan dengan menggunakan one way ANOVA dan Tukey test. Senyawa asam O-(3-klorometilbenzoil)salisilat, O-(3-klorobenzoil)salisilat, dan asam O-(4-klorometilbenzoil)salisilat memiliki efek toksik yang sama dengan asam asetilsalisilat. Pada parameter urin: data toksisitas subkronis senyawa O-(3-klorometilbenzoil)salisilat menunjukkan tidak adanya perbaikan terutama pada kelompok satelit baik pada mencit jantan dan betina, sedangkan data toksisitas subkronis senyawa O-(3-klorobenzoil)salisilat dan asam O-(4-klorometilbenzoil)salisilat tidak berbeda dengan senyawa asam asetilsalisilat. Pada parameter profil darah : data toksisitas subkronis senyawa O-(3-klorometilbenzoil)salisilat dan O-(3-klorobenzoil)salisilat antara mencit jantan dan betina memberikan hasil yang berbeda. Pada senyawa asam O-(4-klorometilbenzoil)salisilat terdapat adanya perbedaan bermakna hematokrit, sel darah merah, hemoglobin pada kelompok mencit jantan dan hematokrit, hemoglobin pada mencit betina dengan asam asetilsalisilat.

**Kata Kunci:** toksisitas subkronis, asam O-(3-klorometilbenzoil)salisilat, asam O-(3-klorobenzoil)salisilat, asam O-(4-(klorometilbenzoil)salisilat, mencit

**ABSTRACT:** Acetylsalicylic acid or often called aspirin are one salicylic acid derivative that functions as an analgesic. Aspirin has the disadvantage of having a low stability and is easily break down into salicylic acid and acetic acid. The use of aspirin in a long period of time can cause severe epigastric pain, nausea, vomiting, dizziness, sweating, and even can cause stomach bleeding. The compound O-(4-(chloromethylbenzoyl)salicylic acid is a new compound salicylic acid derivative that has been tested for acute toxicity on previous study and is not more toxic and equally effective when compared with acetylsalicylic acid. Based on the previous research, O-(3-chloromethylbenzoyl)salicylic acid, O-(4-chloromethylbenzoyl)salicylic acid and O-(3- chlorobenzoyl)salicylic acid are three benzoylsalicylic acid derivatives which has biggest analgesic activity compared to other derivates, which were 15.73 ; 19; 20.09 mg/kg BBresepctively. Based on acute toxicity test, it was known that the LD50 value of O-(3- chlorobenzoil) salicylic acid was 1750 mg/kg BB, andr 2000 mg/ kg BB for O-(3- chloromethylbenzoyl) salicylic acid and O-(4-chlorometylbenzoyl) salicylic. LD50 values of acetylsalicylic acid as positive control was 2000mg/kg bb. The safety of long-term use of the compound was tested by subchronic toxicity test, based on Organization for Economic Cooperation and Development (OECD 407). One dose level per group of test animals was given in a periode of 28 days. Experimental group were divided into a five group. Positive control and the satellite compound (acetylsalicylic acid 1.3 mg/20 gBB), negative group (PGA 3 %), the test group and the satellite compound O-(4-chloromethylbenzoyl) salicylic acid (1.3; 2.6; 3.9 mg/20 gBB) which was administered orally. Satellite group was not treated for 14 days after treatment to observe improvement in the organs after stopping using the drug. Statistical analysis was by SPSS 17 (anova and tukey test) showed that O-(3-chloromethylbenzoyl)salicylic acid, O-(3-chlorobenzoyl)salicylic acid, and O-(4-(chloromethylbenzoyl) salicylic has the same toxic effect with acetyl salicylic acid. Urine parameter showed that the data of subchronic toxicity of O-(3-chloromethylbenzoyl)salicylic acid showed no reversibility especially in male and female mice sattelite group, while the subchronic toxicity of O-(3-chlorobenzoyl)salicylic acid and O-(4-chloromethylbenzoyl)salicylic acid was not different to acetyl salicylic acid. Blood parameter result showed that the subchronic toxicity of O-(3-chloromethylbenzoyl)salicylic acid and O-(3- chlorobenzoyl)salicylic acid between male and female mice showed different results.

There was a significant difference of the administration of O-(4-chloromethylbenzoyl)salicylic acid in hematocrit, red blood cell and hemoglobin in male mice and hematocrit, hemoglobin in female mice to acetyl salicylic acid.

**Keywords:** subchronic toxicity, O-(3-chloromethylbenzoyl)salicylic acid, O-(3-chlorobenzoyl) salicylic acid, O-(4-(klorometilbenzoyl)salicylic acid, mice

**Sumber Dana:** Universitas



**FAKULTAS BISNIS**

# INFORMASI KEUANGAN, INFORMASI NON KEUANGAN, LINGKUNGAN KOMPETITIF, KAPABILITAS ORGANISASI DAN KEUNGGULAN BERSAING

Dyna Rachmawati

**ABSTRAK:** Informasi keuangan dianggap mempunyai beberapa kelemahan, yaitu: bersifat historis, gaming process dan kandungan prediktif yang rendah. Oleh karena itu, manajemen dalam perusahaan mulai mempertimbangkan penggunaan informasi non keuangan. Kebutuhan terhadap informasi non keuangan ini semakin tinggi dengan adanya kondisi lingkungan yang semakin kompetitif. Dengan berlandaskan pada pendekatan content prespektif outside-in dan teori kontinjensi, penelitian ini membuktikan bahwa kondisi lingkungan yang kompetitif mempengaruhi perusahaan dalam menggunakan informasi keuangan dan non keuangan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan dengan kondisi lingkungan kompetitif tinggi (rendah) cenderung menggunakan informasi non keuangan (keuangan). Penggunaan informasi keuangan dan non keuangan membentuk kapabilitas organisasi untuk mencapai keunggulan bersaing. Hal ini sesuai dengan pendekatan content prespektif insideout dan teori resources based view. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa informasi non keuangan digunakan untuk membentuk dan meningkatkan kapabilitas organisasi. Namun, penggunaannya, baik informasi keuangan maupun non keuangan, tidak berpengaruh untuk mencapai keunggulan bersaing.

**Kata Kunci:** lingkungan kompetitif, sistem pengukuran kinerja, informasi keuangan, informasi non keuangan, kapabilitas organisasi dan keunggulan bersaing

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Disertasi Doktor)

## PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI PADA RETAIL MANAGEMENT UMKM

Ceicilia Bintang Hari Yudhanti, Veronika Rahmawati

**ABSTRAK:** Software akuntansi telah banyak ditawarkan untuk tujuan pencatatan berbasis teknologi. Namun untuk tataran usaha mikro dan kecil belum terdapat software yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun tiga model prototipe berdasarkan hasil survey dan tanya jawab dari para pelaku bisnis perusahaan. Untuk mendapatkan ke tiga model prototipe, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan melalui tiga tahapan penelitian yaitu dengan melakukan identifikasi masalah, membuat perencanaan tindakan dan melakukan pelaksanaan tindakan. Berdasarkan hasil wawancara pada tahun pertama diperoleh tiga model prototipe akuntansi berbasis komputer. Prototipe model satu untuk UMKM yang hanya memiliki satu jenis usaha dengan model pembukuan yang sangat sederhana, prototipe model dua untuk UMKM yang hanya memiliki satu jenis usaha dengan model pembukuan mengiktu kaidah siklus akuntansi, sedangkan prototipe model tiga untuk UMKM yang memiliki cabang dengan model pembukuan mengiktu kaidah siklus akuntansi. Implementasi pelaksanaan tiga model prototipe akan dilakukan pada penelitian tahun ke dua.

**Kata Kunci:** software akuntansi, prototipe

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Hibah Bersaing)

# MODEL PELATIHAN KETRAMPILAN USAHA TERPADU BAGI PETANI PENGGARAP LAHAN PERHUTANI DI DUSUN KAWEDEGAN, DESA BALONGGEBANG, KECAMATAN GONDANG, KABUPATEN NGANJUK SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Lena Elitan, Lodovicus Lasdi, Teodora Winda Mulia,  
Anastasia Septawulandari Hartono

**ABSTRACT:** This research is motivated by the living conditions of smallholder forestry land in Dusun Kawedegan, Desa Balonggebang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk that besides the level of education is low, and also they do not have a fixed income. Perhutani land peasant farming sweet potatoes and crops. Sweet potato is a healthy diet for people with diabetes mellitus (DM). The objective of this study is to find out a model of skills training in an integrated effort as empowering farming communities in developing entrepreneurship skills. The approach used in the study is an action research. Research model of integrated business skills training for farmers as community empowerment are implemented through two forms of activity in two years. In the first year, the researchers conducted a qualitative exploration, and in the second year it will be proceed by doing experimental design. This paper focuses on the discussion of exploratory study with exploring and collecting information about the needs of development, specifically in the context of economic development in dusun kawedegan which are still dominated by the agricultural sector. Villagers in Dusun Kawedegan hope that the function and role of microfinance institutions is a venture capital provider. One of the outputs of this activity is the formation of Microfinance Institutions (MFIs) to enhance access to finance for smallholder land PERHUTANI. Smallholder land PERHUTANI seeks funding support to start developing a business independently. On 1 September 2013, MFIs in the form of a credit union (CU) was established in Dusun Kawedegan, Desa Balonggebang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk. Credit union is one of the methodologies to create effective economic empowerment of the people as well as to establish trust and mobilize the grassroots base to support rural development programme.

**Keywords:** integrated business skill training, entrepreneurship skills, and micro finance

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Hibah Bersaing)



# PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN MODUL MEKANISME DEFENSIF DAN HARDINESS BERBASIS KELUARGA UNTUK MENGANTISIPASI TINDAK KEKERASAN DI PENDIDIKAN TINGGI

Christofera Marlina Junaedi, Domnina Rani Puna Rengganis

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bentuk modul Mekanisme defensif dan hardiness berbasis keluarga untuk mengantisipasi tindak kekerasan di perguruan tinggi. Alasan melakukan perancangan dan pembuatan modul ini di dunia akademis khususnya pendidikan tinggi karena lingkungan akademik dapat dianalogikan sebagai “pedang bermata dua”, di satu sisi sebagai tempat teraman dari tindak kekerasan, di sisi lain menjadi tempat yang memiliki peluang tertinggi bagi terjadinya tindak kekerasan. Penelitian ini diawali dengan memperkuat data penelitian sebelumnya tentang faktor pemicu, bentuk, dan dampak tindak kekerasan yang dilakukan di perguruan tinggi di tiga kota besar di pulau Jawa yang memiliki banyak universitas, yaitu Surabaya, Jakarta dan Yogyakarta. Adapun responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen. Analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, serta Confirmatory factor analysis. Hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar penyusunan Modul Mekanisme defensif dan hardiness berbasis keluarga. Workshop Modul Mekanisme defensif dan hardiness berbasis keluarga akan diadakan di lima kota, yaitu Surabaya, Jakarta, Yogyakarta, Semarang dan Bandung. Peserta yang ditargetkan di setiap kota kurang lebih 100 orang, yang terdiri dari mahasiswa, dosen, dan orang tua. Hasil akhir dari proses keseluruhan penelitian ini adalah (1) Modul Mekanisme defensif dan hardiness berbasis keluarga, (2) artikel publikasi untuk jurnal ilmiah nasional atau international/national conference, serta (3) laporan akhir hasil penelitian.

**Kata Kunci:** tindak kekerasan (faktor pemicu, bentuk, dampak), Mekanisme defensif, Hardiness

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Hibah Bersaing)

## **PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN KINERJA BERBASIS STRATEGI BAGI PENINGKATAN KINERJA MASA DEPAN DAN DAYA SAING UKM DI SURABAYA DAN SIDOARJO**

Lodovicus Lasdi, Teodora Winda Mulia, Lydia Ary Widyarini,  
Finsensius Yuli Purnama

**ABSTRAK:** Penggunaan balanced scorecard dalam konteks UKM ditujukan untuk menghasilkan proses yang produktif dan cost effective, menghasilkan financial return yang berlipat ganda dan berjangka panjang, mengembangkan sumber daya manusia yang produktif dan berkomitmen, mewujudkan produk dan jasa yang mampu menghasilkan value terbaik bagi customer/pelanggan. Penelitian aplikatif ini berupaya untuk menelaah strategi bisnis UKM dalam kerangka pengembangan model kinerja UKM yang berfokus peningkatan daya saing di masa datang. UKM yang menjadi objek penelitian ini adalah UKM penghasil obat dan produk herbal serta bahan makanan untuk Diabetes Melitus yang sesuai dengan Rancangan Induk Penelitian Universitas Katolik Widya Mandala. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahapan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah Kaji Tindak. Penelitian model pelatihan keterampilan usaha terpadu bagi petani sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui tiga bentuk kegiatan dalam tigatahun. Tahun pertama dan tahun kedua peneliti melakukan deskriptif dan eksplorasi yang bersifat kualitatif, dan tahun ketiga melakukan experimental design. Kegiatan studi deskriptif dan eksplorasi meliputi 1) meneliti dan mengumpulkan informasi tentang kebutuhan pengembangan, 2) merencanakan prototipe komponen yang akan dikembangkan termasuk mendefinisikan jenis keterampilan usaha yang akan dikembangkan, merumuskan tujuan, menentukan urutan kegiatan dan membuat skala pengukuran (instrument penelitian), 3) mengembangkan prototipe awal untuk dijadikan model, 4) melakukan validasi model konseptual kepada para ahli atau praktisi. Kegiatan tahun ketiga meliputi 1) melakukan uji coba terbatas terhadap model awal, 2) merevisi model awal, berdasarkan hasil ujicoba dan analisis data, 3) melakukan uji coba secara luas, 4) melakukan revisi akhir atau penghalusan model, apabila peneliti dan pihak terkait menilai proses dan produk yang dihasilkan model belum memuaskan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipatif, studi dokumentasi dan wawancara.

Uji coba model pelatihan menggunakan desain semu (Pre-Experimental Design) dengan One Group Pretest-Posttest Design. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan dikombinasikan dengan analisis data yang sifatnya kuantitatif.

**Kata Kunci:** balanced scorecard, strategi, perspektif BSC, dan daya saing UKM

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi)

## **PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN PENGALAMAN TERHADAP AUDIT JUDGMENT**

Teodora Winda Mulia

**ABSTRAK:** Dalam proses audit tersebut, akuntan diharapkan untuk memberikan opini atau pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan serta opini going concern. Opini tersebut membutuhkan judgment yang didasarkan pada kejadian-kejadian masa lalu, sekarang dan yang akan datang. Banyak hal yang mempengaruhi auditor dalam proses pembuatan audit judgment. Salah satu faktor yang mempengaruhi auditor dalam proses pembuatan audit judgment adalah faktor individual atau aspek perilaku individu yang saat ini tengah disorot oleh para praktisi akuntansi. Survey yang dilakukan kepada auditor menunjukkan hasil bahwa aspek perilaku individual adalah tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman tidak mempengaruhi judgment. Hal ini menunjukkan bahwa auditor telah menjalankan etika akuntan yang menjadi panduan dalam pengambilan keputusan.

**Kata Kunci:** Audit Judgment, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman

**Sumber Dana:** Universitas

## MERAMALKAN FINANCIAL DISTRESS USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI INDONESIA

N. Agus Sunarjanto, Herlina Yoka Roida

**ABSTRAK:** Sepanjang kurun waktu 2012, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berkontribusi pada pendapatan domestik bruto adalah sebesar 56% pada dengan jumlah UMKM sebanyak 52 juta UMKM. Akan tetapi pada triwulan pertama tahun 2013 hanya 11% pertumbuhan kredit UMKM di Jawa Timur, lebih kecil dari pertumbuhan kredit umum yaitu sebesar 27%. Ketidakpastian arus kas yang dihasilkan oleh UMKM mengakibatkan UMKM rentan pada kondisi kesulitan keuangan atau financial distress. Akibatnya akan sulit bagi UMKM untuk mendapatkan akses pinjaman dari jasa-jasa keuangan seperti perbankan. Penelitian ini berkontribusi dalam memprediksi potensi financial distress menggunakan model yang tidak hanya secara finansial namun juga secara non finansial seperti lokasi usaha, sektor industri, dan usia UMKM.

**Kata Kunci:** risiko kredit, forecast, financial distress, UMKM

**Sumber Dana:** Universitas

## **BANYAKNYA JENIS PILIHAN PRODUK DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUASAN DAN PENYESALAN KONSUMEN DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

Diyah Tulipa

**ABSTRAK:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui terjadinya Excessive Choice Effect (ECE), yaitu suatu keadaan dimana jumlah dan jenis pilihan produk yang tersedia justru membuat konsumen tidak tertarik untuk membeli produk yang ditawarkan, pada proses pengambilan keputusan memilih jenis produk. Tujuan pertama adalah apakah banyaknya pilihan produk dapat menyebabkan kepuasan dan penyesalan konsumen dalam memilih produk, kedua apakah terdapat perbedaan kepuasan dan penyesalan antara kelompok konsumen dengan pilihan produk yang terbatas dan konsumen dengan pilihan produk berlebih. Experimen laboratorium digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang diajukan. Hasil menunjukkan bahwa konsumen merasa puas dan tidak menyesal ketika melakukan proses pengambilan keputusan dengan pilihan produk yang terbatas. Sementara itu, ketika dihadapkan pada pilihan produk yang berlebih maka konsumen akan merasa tidak puas dan menyesal. Terdapat perbedaan dalam kepuasan dan penyesalan pada kelompok dengan pilihan terbatas dan kelompok dengan pilihan berlebih.

**Kata Kunci:** pilihan terbatas, pilihan berlebih, excessive choice effect

**Sumber Dana:** Universitas

## **GENDER, STRUKTUR MODAL, DAN KEPUTUSAN KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI INDONESIA**

Herlina Yoka Roida

**ABSTRAK:** Penelitian ini menguji keputusan pendanaan dalam kaitannya dengan gender, karakteristik usaha, karakteristik pasar kredit dan karakteristik kepemilikan UMKM di Indonesia. Metode yang digunakan adalah dengan regresi

logistic untuk menduga apakah variable yang diteliti mempengaruhi keputusan UMKM untuk melakukan kredit di perbankan. Penelitian dilakukan pada UMKM di Jawa Timur dengan melihat laporan keuangan pada tahun 2012 hingga 2013 melalui kuisioner. Hasil temuan penelitian ini adalah bahwa gender dan karakteristik pasa kredit tidak mempengaruhi keputusan pendanaan. Karakteristik usaha dan kepemilikanlah yang menunjukkan peran dalam pembuatan keputusan pendanaan.

**Kata Kunci:** gender, keputusan keuangan, karakteristik usaha, karakteristik pasar kredit, karakteristik kepemilikan

**Sumber Dana:** Universitas

## KEPUTUSAN INVESTASI PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIC DI BEI

Jefry Sunur, Fx. Agus Joko

**ABSTRAK:** Dalam pengelolaan keuangan perusahaan, manajer dihadapkan tiga keputusan penting yaitu keputusan pendanaan, keputusan investasi serta kebijakan dividen. Dalam penelitian ini peneliti menguji variabel yang mempengaruhi keputusan investasi perusahaan manufaktur go public di BEI, proksi yang digunakan adalah investment opportunity set, dividen payout ratio, financial leverage, sales growth, profitabilitas dan size. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data penelitian dari laporan keuangan perusahaan diperoleh dari ICMD tahun 2008-2012. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan uji t dan uji F dengan program statistik SPSS. Berdasarkan hasil pengujian statistik disimpulkan bahwa dividen payout ratio, financial leverage, sales growth, profitabilitas dan size secara simultan berpengaruh terhadap investment opportunity set. Secara parsial financial leverage, sales growth dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap investment opportunity set, sedangkan dividen payout ratio dan size berpengaruh negatif terhadap investment opportunity set.

**Kata Kunci:** investment opportunity set, dividen payout ratio, financial leverage, sales growth, profitabilitas, size

**Sumber Dana:** Universitas

# **PENGARUH WEBSITE QUALITY TERHADAP INFORMATION QUALITY, VALUE DAN INTENTION TO BUY PADA WEBSITE RITEL PRODUK KOSMETIK**

Lydia Ari Widyarini

**ABSTRAK:** Penelitian ini melihat bagaimana pengaruh kualitas website, kualitas informasi yang dirasakan, nilai yang dirasakan terhadap niat konsumen untuk membeli pada website yang menjual produk kosmetik secara online. Penelitian ini dapat digunakan acuan bagi pelaku bisnis ritel online dalam menentukan strategi promosi dan media penjualan melalui website.

Kuesioner disebarakan pada 300 responden yang pernah membeli produk kosmetik maupun yang belum pernah membeli secara online dengan syarat responden adalah pengguna internet. Data diolah menggunakan analisis SEM, penelitian ini ingin melihat bagaimana hasil analisis yang diperoleh dari beberapa variasi model hubungan antar variable, dengan harapan akan dapat menentukan model yang tepat dalam menerapkan strategi komunikasi pemasaran melalui website.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel website quality yaitu interactivity, completeness, ease to use, dan trust berpengaruh signifikan terhadap information quality, tetapi variabel entertainment tidak berpengaruh signifikan terhadap information quality. Variabel trust dan information quality berpengaruh terhadap value pada website, tetapi variabel entertainment tidak berpengaruh secara signifikan terhadap value pada website. Variabel completeness, entertainment, information quality dan value berpengaruh signifikan terhadap intention to buy konsumen untuk membeli produk kosmetik melalui website.

**Kata Kunci:** website quality, information quality, intention to buy

**Sumber Dana:** Universitas

# PENGARUH INFORMATION SHARING DAN INFORMATION QUALITY TERHADAP KINERJA RANTAI PASOKAN: SISTEM INFORMASI BERBASIS KOMPUTER SEBAGAI MODERATOR

Ninuk Muljani, Lena Ellitan

**ABSTRAK:** Penerapan konsep Supply Chain Management (SCM) sesungguhnya bukan merupakan suatu konsep yang baru. SCM merupakan pengembangan lebih lanjut dari manajemen distribusi produk untuk memenuhi permintaan konsumen. Manajemen Rantai Pasokan (Supply chain management) adalah sebuah 'proses payung' di mana produk diciptakan dan disampaikan kepada konsumen dari sudut struktural. Sebuah supply chain (rantai pasokan) merujuk kepada jaringan yang rumit dari hubungan yang mempertahankan organisasi dengan rekan bisnisnya untuk mendapatkan sumber produksi dalam menyampaikan kepada konsumen. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor penting yang menentukan sharing informasi dan kualitas informasi dan pengaruhnya pada kinerja rantai pasokan pada perusahaan-perusahaan skala kecil menengah di Jawa Timur. Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat digarisbawahi yaitu: (1).faktor anteseden (faktor lingkungan, fasilitator intra-organisasional, dan faktor interorganisasional) secara bersama-sama berpengaruh terhadap information sharing dan information quality. (2). faktor anteseden (faktor lingkungan, fasilitator intra-organisasional, dan faktor interorganisasional) secara bersama-sama berpengaruh terhadap information sharing dan information quality. (3). Faktor-faktor lingkungan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap information sharing dan information quality yang dapat dilihat pada masing-masing nilai signifikansi parsial (4). secara bersama-sama model tidak dapat menjelaskan pengaruh information sharing dan kualitas informasi terhadap kinerja rantai pasok. (5). Computer-based Informasion system tidak memoderasi pengaruh information quality dan information sharing terhadap kinerja rantai pasokan. Namun demikian CBIS memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja rantai pasokan.

**Sumber Dana:** Universitas



# MODEL HUBUNGAN STRUKTURAL KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, KEBIJAKAN HUTANG DAN KINERJA PERUSAHAAN: STUDI EMPIRIS PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDONESIA

Siprianus Salvator Sina

**ABSTRAK:** Penelitian ini dilakukan untuk menguji keterkaitan antara karakteristik perusahaan, kebijakan hutang dan kinerja perusahaan dalam sebuah model struktural. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan industry manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia sebagai sampel dengan periode penelitian selama tahun 2008 – 2012. Dengan menggunakan purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 25 perusahaan. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan structural equation modeling.

Hasil pengujian data empiris membuktikan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang tetapi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini mengindikasikan semakin kuat karakteristik perusahaan akan mengakibatkan kebutuhan akan hutang semakin rendah dan kinerja keuangan semakin meningkat. Di samping itu, ditemukan adanya hubungan resiprokal antara kebijakan hutang dan kinerja perusahaan. Di satu sisi kebijakan hutang berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan, tetapi di sisi lain kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang. Namun secara keseluruhan pengaruh positif kinerja keuangan terhadap kebijakan hutang lebih besar daripada pengaruh negative terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mempertegas trade-off theory menyatakan bahwa perusahaan seharusnya menggunakan hutang selama manfaatnya lebih besar daripada biayanya.

**Kata Kunci:** karakteristik perusahaan, kebijakan hutang, kinerja perusahaan, structural equation modeling

**Sumber Dana:** Universitas

## PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KINERJA UKM DI SURABAYA DENGAN VARIABEL PEMEDIASI

Tineke Wehartaty, Jesica Handoko, Ronny Irawan

**ABSTRAK:** Usaha Kecil Menengah (UKM) yang merupakan penopang perekonomian Indonesia, dapat mempertahankan keunggulan kompetitif dengan memanfaatkan keunikan pengetahuan yang dimiliki dan membangun kemampuan UKM untuk belajar lebih cepat daripada pesaing yang ada. UKM perlu menghasilkan suatu pengetahuan secara kontinu, memfasilitasi sharing of knowledge dalam perusahaan dan mengaplikasikannya sehingga UKM mampu menghasilkan produk atau jasa baru. Penelitian sekarang akan menguji pengaruh knowledge management processes terhadap kinerja UKM, khususnya di bidang industri kreatif di Surabaya. Knowledge management processes (KMP) terdiri dari knowledge acquisition, knowledge conversion and knowledge application. Diduga KMP yang baik mendorong penciptaan social capital (yang terdiri dari layanan dan hubungan dengan pelanggan), sehingga jasa/produk yang diberikan mampu memuaskan konsumen dan pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain social capital, penelitian sekarang menggunakan locus of control sebagai variabel pemediiasi juga, yang menduga KMP yang baik juga akan mendorong kecenderungan pemilik/manajemen memiliki internal locus of control yang merupakan karakteristik penentu kesuksesan individu. Sebanyak sembilan puluh satu data responden diolah dengan menggunakan path analysis dan menyimpulkan bahwa dengan tingkat signifikansi di bawah 5%: (a) hanya aspek knowledge application dari KMP yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM, (b) variabel social capital memediiasi secara signifikan hubungan knowledge application dari KMP dengan kinerja keuangan UKM dan (c) variabel locus of control memediiasi secara signifikan hubungan knowledge application dari KMP dengan kinerja keuangan UKM. Aspek knowledge acquisition dan knowledge conversion dari KMP tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UKM, baik dengan atau tanpa kedua variabel pemediiasi.

**Kata Kunci:** Usaha Kecil Menengah, Knowledge Acquisition, Knowledge Conversion, Knowledge Application, Social Capital, Locus of Control, Kinerja Keuangan

**Sumber Dana:** Universitas

# PERILAKU CROSS-SHOPPING ANTARA HYPERMARKET DENGAN CONVENIENCE STORE PADA KONSUMEN IBU RUMAH TANGGA DI SURABAYA

Veronika Rahmawati

**ABSTRAK:** Persaingan ketat dalam bisnis ritel menuntut peritel untuk dapat menentukan strategi keunggulan bersaing. Loyalitas konsumen menjadi hal yang penting untuk dimiliki para pelanggannya. Untuk meraih hal tersebut tidaklah mudah, dibutuhkan usaha keras dan terus menerus untuk membuat konsumen loyal. Kenyataannya, konsumen sering berpindah tempat berbelanja tidak hanya berpindah pada format ritel yang sama, tetapi juga berpindah dari format ritel yang berbeda (cross shopping) karena berbagai sebab. Pada penelitian ini akan menginvestigasi, apakah konsumen lebih memilih Convenience Store atau Hypermarket berdasarkan variabel product assortment, price consciousness, dan perceived time pressure. Sampel pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga murni atau ibu rumah tangga yang bekerja. Obyek yang diteliti adalah Hypermarket dan Convenience Store di Surabaya dan jumlah sampel diperkirakan 300 orang dengan kriteria sebagai berikut : wanita berumur 25 tahun ke atas, melakukan pembelian barang barang kebutuhan sehari-hari di Hypermarket dan Convenience Store (minimarket), serta sering berpindah tempat berbelanja pada kedua tempat tersebut. Hipotesis yang diajukan sebanyak 3 hipotesis. Alat analisis yang digunakan adalah MultipleRegression Analysis, dengan program SPSS untuk mengoperasionalkannya. Hasil penelitian menunjukkan ketiga hipotesis (bag a) terdukung pada cross shopping convenience store dan hanya 2 hipotesis (bag b) terdukung pada cross shopping hypermarket, sedangkan 1 hipotesis yaitu pengaruh product assortment terhadap cross shopping behavior tidak terdukung.

**Kata Kunci:** Product Assortment, Price Conciousness, Perceived Time Pressure, Hypermarket dan Convenience Store

**Sumber Dana:** Universitas

## **PENGARUH BIAS SELF FULFILLING PROPHECY TERHADAP GOING CONCERN JUDGMENT DAN INISIATIF PERUBAHAN MANAJEMEN TERHADAP SEBAGAI UPAYA PENGURANGBIASAN**

Teodora Winda Mulia

**ABSTRACT:** Auditor in giving his opinion should act independently to provide an opinion in accordance with the actual conditions of the audited company. Regulated by profession in SAS No. 59 states the auditor's responsibility to measure the entity's ability to continue as a GC. This Mechanism is an early warning signal for the public. Auditor's professional judgment in providing biased due to consider the irrational reaction of users of financial statements, it can be said self-fulfilling prophecy (SFP). Using 1x2 experimental design research, between subjects with 57 subjects experienced auditors examine the effect of SFP to judgment going concern judgment. The results provide evidence that auditors Self Fulfilling Prophecy affected affects Going Concern judgment. Audit evidence collected indicates that auditors are exposed to the SFP will gather audit evidence more positive than negative audit evidence.

**Keywords:** Self Fulfilling Prophecy, Going Concern Judgment, Information

**Sumber Dana:** Universitas

## **PENGUNGKAPAN INFORMASI LINGKUNGAN PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN LABA PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDONESIA: DEWAN KOMISARIS, LEVERAGE, ROA, AUDIT SEBAGAI VARIABEL KONTROL**

Bernadetta Diana Nugraheni, Cyrillius Martono

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris: (1) pengaruh earnings management. Proksi yang digunakan adalah merujuk pada discretionary accrual (DA), Leverage, Return On Asset, Ukuran Dewan komisaris, Jumlah rapat Komite Audit terhadap corporate environment disclosure (CED) sebagai proksi CSR. Earnings management diukur dengan

menggunakan discretionary accrual dengan menggunakan model Modified Jones. dan luas pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan skala berdasarkan item standar pelaporan Global Reporting Initiative (GRI) yang diungkapkan di dalam laporan tahunan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur selama tahun 2011-2012 dengan menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan diperoleh dari laporan tahunan dan laporan berkelanjutan perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI. Terdapat 73 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data laporan tahunan yang diperoleh diolah menggunakan uji statistik deskriptif, asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dan menggunakan uji t dan uji F. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa earnings management proksi yang digunakan adalah merujuk pada discretionary accrual (DA), Leverage, Return On Asset, Jumlah rapat Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap corporate environment disclosure (CED) sebagai proksi CSR. Sedangkan Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap corporate environment disclosure (CED).

**Kata Kunci:** corporate environment disclosure (CED), Earnings Management, Leverage, Return On Asset, Ukuran Dewan Komisaris, Jumlah rapat Komite Audit

**Sumber Dana:** Universitas

**ANALISIS PENGARUH ENTREPRENEURIAL MARKETING, DAN VALUE-BASED LEADERSHIP, TERHADAP SUSTAINABLE LEADER'S COMPETENCIES, MARKETING COMPETITIVE STRATEGIES, DAN EMPLOYEE ENGAGEMENT, SERTA MARKET OUTSTANDING PERFORMANCE, DAN BUSINESS SUSTAINABILITY PADA PERUSAHAAN SKALA KECIL MENENGAH INDONESIA DI SURABAYA**

Ani Suhartatik. Maria Mia Kristanti

**ABSTRAK:** Mengenali peluang pasar dan kemudian mengembangkan strategi dan taktik Pemasaran yang responsif merupakan hal krusial bagi perusahaan.

Para wirausahawan sudah seharusnya secara terus menerus menggali dan mencari lebih jeli lagi, adanya peluang yang berkembang di pasar. Oleh karena itu, upaya untuk mengkaji rerangka yang dapat dipergunakan untuk mengenali peluang pasar dan pengembangan strategi Pemasaran, yang diintegrasikan dengan teori dan implementasi konsep Pemasaran menjadi rancangan penelitian ini.

Studi ini merupakan studi eksploratori yang bertujuan untuk mengaplikasikan konsep entrepreneurial marketing, yang dipergunakan untuk mengenali dan memahami manajemen perusahaan skala kecil menengah, agar dapat meningkatkan kinerja Pemasarannya di pasar. Entrepreneurial Marketing melibatkan aktifitas untuk mengembangkan dan mengeksplorasi sumberdaya sosial modal. Kinerja seorang pengusaha dapat diukur dengan perspektif obyektif maupun subyektif. Perspektif obyektif diukur dengan pengukuran kuantitatif, dan perspektif subyektif diukur dengan pengukuran persepsi pengusaha pada kapabilitas kepemimpinan yang dimilikinya dalam mengelola bisnis.

Riset empiris ini bertujuan untuk meneliti tingkatan orientasi Entrepreneurial Marketing (EM) dan Value-Based Leadership (VBL) terhadap Sustainable Leader's Competencies (SLC), Marketing Competitive Strategies (MCS), Employee Engagement (EE), dan keterkaitannya dengan Market Outstanding Performance (MOP) serta Business Sustainability (BS), dengan konteks perusahaan skala kecil menengah Indonesia di Surabaya. Usaha pada skala ini telah menjadi sumber kehidupan masyarakat di Indonesia dan mencakup sejumlah 77% dari total seluruh perusahaan di Indonesia. Pada studi ini diketengahkan argumentasi bahwa perusahaan skala kecil menengah dan terutama di Indonesia patut mendapat perhatian khusus. Meskipun demikian, banyak studi yang di tujukan pada orientasi kewirausahaan dan Pemasaran, ketika di gabungkan bersama, hanya sedikit yang mengkaji kinerja Pemasaran pada analisa empirisnya. Terlebih lagi, sebagian besar konsep penelitian kewirausahaan hanya di fokuskan pada perusahaan skala besar. Sedikitnya kepedulian pada Kewirausahaan berbasis Pemasaran, dan khususnya pada tatanan perusahaan skala kecil menengah di Indonesia merupakan motivator utama dalam penelitian ini.

Studi yang dilakukan mengetengahkan analisa cross-sectional, untuk meneliti kombinasi konsep EM dan VBL, serta dampaknya terhadap kinerja Pemasaran melalui metode riset kuantitatif. Berdasarkan teori yang relevan, maka delapan hipotesis di formulasikan. Untuk menguji seluruh hipotesis ini, maka sejumlah 49 pertanyaan secara online di ajukan, dan secara administratif disebarakan pada 300 wirausahawan usaha skala kecil menengah Indonesia. Keseluruhan pertanyaan di dasarkan pada teori Covin dan Slevin (1989), Narver dan Slater (1990), Lumpkin dan Dess (1996), serta Blois dan Carson (2000). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua hipotesis dapat di verifikasi kebenarannya. Meskipun demikian, jika tidak terdapat korelasi di antara EM dan VBL, namun kombinasi kedua konsep tersebut masih dapat memungkinkan perusahaan skala kecil menengah untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi.

Berdasarkan 37 pengujian berulang pada program LISREL, ditemukan bahwa kepemimpinan kewirausahaan pada usaha skala kecil menengah Indonesia memerlukan strategi bersaing yang berbeda dari umumnya perusahaan pada skala yang lebih besar. Perusahaan yang memiliki filosofi kewirausahaan yang memiliki strategi untuk waspada dan secara cepat mengeksplorasi pasar yang baru menunjukkan kinerja yang lebih baik. Perusahaan ini sukses di pasar dengan strategi yang dapat mengalahkan persaingan dengan perusahaan skala besar. Strategi tersebut mampu menetapkan standar persaingan baru, dengan terus menerus mengubah, menciptakan, dan meniadakan dominasi perusahaan besar. Secara keseluruhan, hasil penelitian memaparkan pentingnya kepemimpinan berbasis kewirausahaan Pemasaran, yang memberikan kontribusi pada evolusi, eksplorasi, dan eksploitasi, terhadap dinamika persaingan Entrepreneurial Marketing pada perusahaan skala kecil menengah Indonesia.

**Kata Kunci:** Entrepreneurial Marketing, Value-Based Leadership, Sustainable Leader's

**ABSTRACT:** Recognizing market opportunities and then developing responsive marketing strategies and tactics are critical for any enterprise. Entrepreneurs, in particular, continually search for and seek to develop opportunities in the marketplace. We present a framework for opportunity recognition and marketing

strategy development, designed to integrate marketing theory and practice.

This study is an exploratory study that aims at applying entrepreneurial marketing concepts to identify and understand abilities of small and medium scale businesses to gain Market Performance. Entrepreneurial marketing includes activities to develop and exploit social capital. Entrepreneur performance can be measured by both objective and subjective perspective. Objective perspective is measured by both objective and subjective perspective. Objective perspective is measured using quantitative measurement while subjective perspective is measured by entrepreneur's perception on his/her leadership capability to manage the business.

The research empirically investigates the levels of Entrepreneurial Marketing orientation (EM) and Value-Based Leadership (VBL) to Sustainable Leader's Competencies (SLC), Marketing Competitive Strategies (MCS), Employee Engagement (EE), and their links to Market Outstanding Performance (MOP) and Business Sustainability (BS) within the context of Indonesian Small and Medium Sized Enterprises (SMEs) in Surabaya. SMEs represent today the heart of the Indonesian strategy and account for 77% of the total companies in Indonesia. The current study argues that SMEs and especially Indonesian ones deserve a particular attention. Besides, even though many studies have been conducted in the fields of entrepreneurial orientation and market orientation, when combining both, only a few included marketing performance in their empirical analyses. Moreover, most relied on large established companies. Little concern has been put in Entrepreneurial Marketing and none have been done on the case of Indonesian SMEs.

The current studies propose a cross-sectional analysis to investigate the combination of EM and VBL, and its impact on market performance through a quantitative research method. Based on existing theories and previous studies, eight hypotheses have been formulated. In order to test those hypotheses, an online 49 questions survey has been administrated to a sample of 300 Indonesian SMEs. All questions were based on the works of Covin and Slevin (1989), Narver and Slater (1990), Lumpkin and Dess (1996), and Blois and Carson (2000). The results show that all hypotheses are verified. However, if no



correlation was found between EM and VBL, the combination of both enables SMEs to achieve higher performance.

Based on 37 runs of a multi-round LISREL Programs, we find that Indonesian SMEs entrepreneurial leaders require competitive strategies that are different from those of a control group of comparable large firms. Entrepreneurial firms that stay below the radar in established markets and are quick to explore in new markets perform better. They succeed in established markets with a strategy that works around large firm competition but ultimately surprises them, and in new markets with a strategy that sets the standards of competition swiftly by continuously creating and destroying new strongholds ahead of large firms. Overall, successful entrepreneur leaders use a combination of selective, invisible, and asynchronous marketing strategies that vary depending on whether the market is established or new. Our findings contribute to literatures on evolutionary learning, exploration and exploitation, and competitive dynamics on Entrepreneurial Marketing of Indonesian SMEs.

**Keywords:** Entrepreneurial Marketing, Value-Based Leadership, Sustainable Leader's Competencies, Marketing Competitive Strategies, Employee Engagement, Market Outstanding Performance, Business Sustainability

**Sumber Dana:** Universitas



## **FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN**

## PRODUK YOGURT KOLOSTRUM: KAJIAN POTENSI PASAR DAN KARAKTERISASI EFEK POSITIF TERHADAP KESEHATAN

Netty Kusumawati, Indah Kuswardani, Lydia Ari Widyarini

**ABSTRAK:** Kolostrum sapi adalah hasil sekresi kelenjar susu induk sapi pada awal masa laktasi sampai 5-7 hari setelah kelahiran anak sapi. Kolostrum memiliki perbedaan komposisi yang cukup besar dengan susu sapi pada umumnya, sehingga tidak terserap oleh industri pengguna susu sapi. Kolostrum mengandung sejumlah mikro komponen yang telah terbukti memiliki efek positif terhadap kesehatan diantaranya immunoglobulin yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit, serta laktoferin dan laktoperoksidase yang bersifat antimikroba terhadap patogen. Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan kolostrum dengan menggunakannya sebagai bahan baku dalam pembuatan yogurt sehingga menghasilkan yogurt kolostrum. Yogurt adalah produk berbahan baku susu hasil fermentasi oleh bakteri asam laktat yang memiliki tekstur semisolid, tingkat keasaman dan citarasa yang khas. Adanya perbedaan komposisi antara kolostrum dan susu sapi dapat menyebabkan perubahan aktivitas selama fermentasi yogurt yang berakibat pada perbedaan karakteristik produk yang dihasilkan sehingga perlu diteliti kembali formulasi dalam pembuatan yogurt dan karakterisasi mutu yogurt yang dihasilkan. Untuk menganalisis bagaimana perilaku konsumen terhadap penerimaan produk yogurt kolostrum ini, dilakukan kajian tentang niat konsumen dalam membeli dan mengonsumsi produk tersebut sehingga memberikan informasi tentang peluang pasar terhadap produk yang dikembangkan. Produk yogurt yang dibuat dengan bahan baku susu kolostrum dengan penambahan susu skim 3, 4, 5% (b/v) dan starter sebanyak 10, 12.5, 15% (v/v) dari total kolostrum, memiliki karakteristik sensori dan fisik normal (sesuai ciri set yogurt yang baik) dengan kisaran total asam laktat 1,042-1,295%, kisaran jumlah bakteri asam laktat 10,1173-10,9190 log koloni/ml dan cemaran koliform serta salmonella negatif, berarti telah memenuhi standar mutu SNI. Faktor choice motives yang berpengaruh signifikan terhadap sikap konsumen pada produk yogurt kolostrum adalah health claim dan sensory characterictisc, sedangkan harga tidak berpengaruh signifikan. Sikap konsumen pada yogurt berpengaruh signifikan pada sikap konsumen untuk membeli yogurt kolostrum.

Sikap konsumen untuk membeli produk yogurt berpengaruh signifikan pada niat untuk membeli produk yogurt kolostrum.

**Kata Kunci:** yogurt, kolostrum, antimikroba, potensi-pasar

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Hibah Bersaing)

## **KAJIAN POTENSI EKSTRAK DAUN BELUNTAS (*Pluchea indica* Less) DAN FRAKSI-FRAKSINYA SEBAGAI ANTIDIABETIK SECARA IN VITRO DAN APLIKASINYA PADA PRODUK MINUMAN FUNGSIONAL**

Paini Sri Widyawati, Tarsisius Dwi Wibawa Budianta

**ABSTRAK:** Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit degeneratif yang banyak melanda masyarakat, karena gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah setelah makan (fasting) sama atau lebih tinggi dari 140 mg/dl. Berdasarkan tipenya DM terbagi atas insulin dependent diabetes mellitus (IDDM) (DM tipe 1) dan non-insulin dependent diabetes mellitus (NIDDM) (DM tipe 2). Penyebab utama munculnya DM tipe 2 adalah akumulasi radikal bebas atau spesies oksigen reaktif akibat peroksidasi lemak dalam tubuh. Oleh karena itu penderita DM tipe 2 lebih mudah dalam penanganannya, diantaranya diet pangan kaya polifenol. Senyawa polifenol dalam buah-buahan dan sayur-sayuran mempunyai aktivitas antioksidan karena mampu mencegah peroksidasi lemak dengan menangkap radikal bebas, mereduksi dan mengkelat ion besi. Sedangkan kemampuan antihiperlipidemia ditandai oleh kemampuannya menghambat aktivitas enzim  $\alpha$ -glukosidase dan  $\alpha$ -amilase yang berfungsi menghidrolisis ikatan glikosida pada karbohidrat menjadi glukosa.

Beluntas (*Pluchea indica* Less) telah dimanfaatkan sebagai obat tradisional dan bahan pangan. Daun beluntas mengandung sejumlah senyawa fitokimia, seperti tannin, flavonoid, fenol hidrokuinon, sterol, alkaloid dsb. Ekstrak metanolik defatted dan etanolik daun beluntas telah terbukti mempunyai aktivitas

antioksidan. Fraksi etil asetat dari ekstrak metanolik defatted daun beluntas lebih berpotensi menangkap radikal bebas DPPH dibandingkan ekstrak metanolik defatted daun beluntas dan fraksi yang lain (air dan n-butanol). Mekanisme antioksidatif fraksi etil asetat berdasarkan kemampuan menangkap radikal superoksida, mereduksi dan mengkelat ion besi, sedangkan ekstrak metanolik defatted daun beluntas berdasarkan kemampuan menangkap radikal superoksida, mereduksi ion besi, dan menghambat oksidasi asam linoleat- $\alpha$  karoten. Namun hingga saat ini belum ada kajian tentang potensi berbagai ekstrak daun beluntas dan fraksinya dengan pelarut yang berbeda kepolaran sebagai antidiabetik, khususnya antihiperlipisemik.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas antidiabetik, khususnya antioksidan dan antihiperlipisemik dari berbagai ekstrak daun beluntas dan fraksinya dengan pelarut yang berbeda kepolaran sehingga dapat sebagai indikator untuk mencegah diabetes mellitus tipe 2 (non-insulin dependent diabetes mellitus/ NIDDM) dan penyakit komplikasinya. Secara khusus penelitian pada tahun pertama ini dilakukan untuk identifikasi senyawa fitokimia yang terkandung pada berbagai ekstrak daun beluntas dan fraksinya dengan tingkat kepolaran pelarut yang berbeda, menentukan aktivitas antioksidan senyawa fitokimia pada berbagai ekstrak daun beluntas dengan tingkat kepolaran yang berbeda, menentukan aktivitas antihiperlipisemik senyawa fitokimia pada berbagai ekstrak daun beluntas dengan tingkat kepolaran yang berbeda berdasarkan kemampuan menghambat enzim  $\alpha$ -amilase dan  $\alpha$ -glukosidase.

Hasil menunjukkan bahwa ekstraksi daun beluntas yang telah dikeringkan suhu kamar dengan kadar air sebesar  $12,4869 \pm 0,1842$  % b/b wb atau  $14,2690 \pm 0,2408$  % b/b db dan kadar besi sebesar  $0,221 \pm 0,003$ % dengan berbagai pelarut yang berbeda tingkat kepolaran (air, metanol, etanol, etil asetat, dan heksana) diperoleh bahwa sebagian besar senyawa fitokimia yang terdapat dalam daun beluntas bersifat polar. Rendemen tertinggi diperoleh dari ekstrak air sebesar  $40,65 \pm 1,47$ %, selanjutnya ekstrak metanol dan etanol, masing-masing sebesar  $38,07 \pm 2,08$  dan  $31,09 \pm 1,75$ %.

Senyawa fitokimia yang terdeteksi pada berbagai ekstrak daun beluntas berbeda. Senyawa fitokimia polar yang ditemukan ada pada ekstrak polar

meliputi flavonoid, saponin, fenol hidrokuinon, alkaloid, dan senyawa gula reduksi. Sedangkan ekstrak dengan pelarut metanol dan etanol mampu juga dapat mengekstrak senyawa sterol dan tannin. Pelarut semipolar dan non polar dapat mengekstrak senyawa serol, flavonoid, fenol hidrokuinon, alkaloid. Pelarut metanol dan etanol mempunyai spektrum pelarutan yang lebih luas dari senyawa polar, semipolar, dan non polar. Hal ini yang menyebabkan pelarut metanol sangat efektif mengekstrak senyawa fenolik yang ditunjukkan dengan total fenol dan total flavonoid tertinggi, masing-masing sebesar 1185.2 mg GAE/g sampel berat kering dan 911.9 mg CE/g sampel berat kering.

Aktivitas antioksidan ekstrak polar daun beluntas lebih tinggi dibandingkan pelarut etil asetat dan heksana, yang ditunjukkan dengan kemampuannya menangkap radikal bebas DPPH dan mereduksi ion besi. Keefektifan pelarut metanol yang tinggi dalam mengekstrak senyawa fitokimia menyebabkan ekstrak metanol mempunyai kemampuan menangkap radikal bebas DPPH dan mereduksi ion besi, masing-masing sebesar 794.9 dan 2.14 mg GAE/g sampel berat kering.

Aktivitas antidiabetik ekstrak daun beluntas terukur dengan kemampuannya mencegah oksidasi gula, menghambat kerja enzim alfa amilase dan alfa glukosidase. Ekstrak etil asetat lebih potensi mencegah oksidasi glukosa, sedangkan ekstrak polar (air, metanol, dan etanol) lebih potensi menghambat kerja enzim alfa amilase dan semua ekstrak daun beluntas bak yang polar maupun non polar berpotensi menghambat kerja enzim alfa glukosidase. Kemampuan senyawa fitokimia sebagai antidiabetik sangat tergantung pada kemampuannya membentuk senyawa kompleks dengan substrat maupun gugus fungsi kedua enzim. Senyawa fitokimia semipolar lebih berpotensi membentuk kompleks dengan pati maupun gula-gula sederhana yang dihasilkan dari hidrolisis pati pada pengujian dengan metode DNS. Hanya senyawa fitokimia spesifik dari ekstrak polar yang mampu menghambat kerja enzim alfa amilase, sedangkan aktivitas enzim alfa glukosidase dapat dihambat dengan semua jenis senyawa fitokimia.

**Kata Kunci:** Daun beluntas (*Pluchea indica* Less), jenis pelarut, antioksidan, antidiabetik, diabetes mellitus

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Hibah Bersaing)

## PENGEMBANGAN MINUMAN FUNGSIONAL ANGKAK BIJI DURIAN: OPTIMASI PROSES DAN PENGUJIAN PRODUK SECARA IN VIVO

Ignatius Srianta, Anita Maya Sutedja, Ira Nugerahani,  
Ratna Megawati Widharna

**ABSTRAK:** Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk mengembangkan produk minuman fungsional angkak biji durian. Penelitian yang dilakukan pada tahun pertama ini adalah: 1) optimasi proses pengeringan hasil fermentasi, pengecilan ukuran angkak biji durian dan penyeduhan minuman angkak biji durian; dan 2). Pengujian produk minuman angkak biji durian secara in vitro meliputi penghambatan terhadap enzim HMGCoA reduktase dan  $\alpha$ -glukosidase.

Penelitian yang sudah selesai adalah optimasi proses pengeringan hasil fermentasi, pengecilan ukuran angkak biji durian dan penyeduhan minuman angkak biji durian. Angkak biji durian diproduksi pada media biji durian yang diatur kadar air awalnya sebesar 60%, lalu diinokulasi dengan starter *Monascus* sp. KJR2 berumur 10 hari dengan jumlah spora sekitar 105 spora/mL. Inkubasi dilakukan pada suhu ruang ( $\pm 30^{\circ}\text{C}$ ) selama 14 hari, setelah itu dilakukan pemanenan. Optimasi proses pengeringan, pengecilan ukuran dan penyeduhan dengan metode Response Surface Methodology. Pengeringan dilakukan menggunakan oven pada suhu bervariasi 35; 40; 45; 50; dan 55 $^{\circ}\text{C}$  selama 24 jam, lalu dilakukan pengecilan ukuran dengan pembレンダー selama 30 detik; lalu dikemas di dalam paper bag; selanjutnya penyeduhan dilakukan menggunakan air 95 $^{\circ}\text{C}$  selama 1; 3; 5; 7 dan 9 menit. Hasil seduhan yang diperoleh dianalisa kadar monacolin K. Pada angkak biji durian yang dikecilkan ukurannya tidak terdeteksi monacolin K. Berdasarkan data yang diperoleh yang selanjutnya dianalisa dengan menggunakan software Minitab 16, diperoleh kondisi optimum suhu pengeringan 35 $^{\circ}\text{C}$  dan waktu penyeduhan 1 menit, dengan prediksi kandungan monacolin K 0,45 mg/L. Produk yang diperoleh pada kondisi optimum menunjukkan aktivitas penghambatan terhadap enzim  $\alpha$ -glukosidase, yang mengindikasikan memiliki potensi sebagai minuman fungsional antidiabetes. Perlu penelitian lebih lanjut yaitu pengujian secara in vivo untuk mengetahui efek konsumsi minuman angkak biji durian terhadap

penurunan kadar glukosa dalam darah.

**Kata Kunci:** minuman fungsional, biji durian, *Monascus*, monacolin K

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Hibah Bersaing)

## PENGEMBANGAN SUSU KEDELAI DAN PENGUJIAN INDEKS GLIKEMIKNYA

Ch. Yayuk Trisnawati, Ignatius Srinta, Y. Marsono

**ABSTRAK:** Penelitian bertujuan untuk menghasilkan produk susu kedelai jagung serta nilai indeks glikemiknya. Penelitian dilakukan dua tahap, yaitu: 1) pemilihan jenis jagung yang potensial sebagai bahan baku dan penentuan kondisi proses pengukusan jagung yang tepat yang menghasilkan susu kedelai jagung susu serta 2) pengujian indeks glikemik dari produk susu kedelai jagung yang telah dihasilkan pada tahap pertama. Penelitian tahap pertama menghasilkan jenis jagung berpengaruh terhadap kadar pati dan gula total tetapi tidak memberikan perbedaan kadar pati resisten susu kedelai jagung. Waktu pengukusan memberikan perbedaan terhadap kadar pati, kadar pati resisten dan kadar gula total. Penyimpanan dingin menurunkan kadar pati dan menaikkan kadar pati resisten serta menurunkan kadar gula total. Jenis jagung, waktu pengukusan jagung serta lama penyimpanan dingin tidak mempengaruhi kesukaan panelis terhadap kenampakan, warna dan rasa. Nilai kesukaan panelis berkisar antara skor 3 – 5 yang berarti antara netral sampai sangat menyukai. Penelitian tahap kedua menguji indeks glikemik susu kedelai jagung yang telah diperoleh pada penelitian tahap pertama. Sebagai pembandingan juga dilakukan pengujian indeks glikemik susu jagung dan susu kedelai. Pengujian indeks glikemik dilakukan pada orang sehat berkadar glukosa darah normal. Hasil penelitian menunjukkan indeks glikemik susu kedelai (penambahan gula 10%) sebesar 28,9; susu jagung kuning (penambahan gula 10%) sebesar 52,0; susu kedelai jagung kuning (penambahan gula 10%) sebesar 34,8, susu kedelai (penambahan gula 7%) sebesar 25,3; susu jagung manis (penambahan gula 7%) sebesar 47,9; susu kedelai jagung manis (penambahan gula 7%) sebesar



31,7; susu jagung kuning (penambahan gula 7%) sebesar 50,0 dan susu kedelai jagung kuning (penambahan gula 7%) sebesar 35,0.

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Hibah Bersaing Lanjutan)

## **PENGEMBANGAN YOGURT KAYA ANTIOKSIDAN: KAJIAN KANDUNGAN DAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN; OPTIMASI PRODUKSI DAN PERANCANGAN INDUSTRI KECIL**

Indah Kuswardani, Netty Kusumawati, Hadi Santosa L., Yulianti

**ABSTRAK:** Pada saat ini penyakit Diabetes Mellitus (DM) banyak diderita oleh masyarakat dari berbagai lapisan termasuk masyarakat ekonomi lemah. Pengobatannya yang mahal serta potensi komplikasi penyakit yang menyertainya sangat menyengsarakan, sehingga Unika Widya mandala Surabaya menetapkan peningkatan kesejahteraan keluarga melalui penanggulangan DM sebagai salah satu fokus dalam rancangan induk penelitian tahun 2012 - 2016.

Yogurt kaya anti oksidan sangat bermanfaat untuk menanggulangi diabetes mellitus (DM). Selama ini petani susu menjual susu yang diproduksinya ke pabrik pengolahan susu dengan harga yang relatif rendah. Petani tidak mempunyai alternative lain sehingga tidak mempunyai kekuatan untuk menentukan harga. Proses pembuatan yogurt relatif mudah hanya memerlukan peralatan sederhana, yang memungkinkan untuk dilakukan oleh petani susu. Oleh karena itu pengembangan produk yogurt kaya antioksidan merupakan alternative bagi penderita diabetes untuk menanggulangi penyakit tersebut, sekaligus merupakan peluang usaha bagi petani susu untuk meningkatkan penghasilannya.

Pada penelitian digunakan bahan baku susu dan murbei hitam (*Morus nigra*) serta anggur lokal (*Vitis vinifera* L.) var Bali sebagai sumber antioksidan.

Penambahan sari murbei dan anggur lokal juga akan meningkatkan flavor dan warna, akan tetapi penambahan tersebut juga dapat berpengaruh terhadap viabilitas bakteri asam laktat yogurt dan sifat fisikokimia yogurt yang dihasilkan. Oleh karena itu dilakukan penelitian penambahan masing-masing yang sesuai untuk menghasilkan yogurt yang memenuhi standard dan diterima konsumen.

Penelitian tentang kajian penambahan murbei pada yogurt dilakukan dengan menggunakan RAK faktorial, yaitu proporsi murbei-susu (10:90; 15:85; dan 20:80) dan lama penyimpanan pada 5oC (3, 10, dan 20 hari), dengan 3 kali ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi sari murbei, semakin tinggi kadar komponen bioaktif antioksidan (total fenol, flavonoid, dan antosianin), tetapi viabilitas bakteri asam laktat semakin rendah. Selama penyimpanan aktivitas antioksidan, kadar komponen bioaktif serta total bakteri asam laktat semakin menurun, namun sampai 20 hari penyimpanan viabilitas bakteri asam laktat masih memenuhi kriteria sebagai produk probiotik (9,5-9,6 log cfu/ml) dengan kadar senyawa fenol 9,5-9,6 log/g yogurt; kadar flavonoid 101,91-146,27 µg CE/g yogurt, anthocyanins 7,96-23,89 µg cya-3-glu/g. Semakin tinggi proporsi

Penelitian tentang kajian penambahan sari buah anggur bali dilakukan dengan menggunakan RAK faktorial, yaitu proporsi sari anggur-susu segar serta lama penyimpanan dengan tiap perlakuan diulang 3 kali. Proporsi sari buah anggur dan susu sapi segar yang digunakan adalah 10:90, 15:85, dan 20:80 (%v/v) dengan lama penyimpanan 3, 10, dan 20 hari. Semakin tinggi tingkat proporsi sari anggur maka jumlah komponen bioaktif semakin meningkat dan nilai viabilitas bakteri asam laktat yogurt semakin menurun. Semakin lama waktu penyimpanan maka jumlah komponen bioaktif dan nilai ALT BAL semakin menurun. Pola ini sama dengan hasil yang diperoleh pada kajian penambahan sari buah murbei. Setelah penyimpanan 20 viabilitas bakteri asam laktat yogurt masih berkisar 9,4804-9,5997 log cfu/mL, sehingga masih memenuhi kriteria sebagai produk probiotik. Uji kesukaan terhadap rasa menunjukkan bahwa sampai dengan penambahan 15% sari buah anggur disukai oleh panelis (2,71), sedangkan uji kesukaan terhadap penampakan menunjukkan bahwa penambahan 10% disukai sampai sangat suka (3,26), dan penambahan 20% agak disukai (2,32), sedang penambahan 15% antara tidak suka sampai netral (1,79).

Ditinjau dari kandungan antioksidan, kesukaan terhadap rasa, warna, dan tekstur, serta viabilitas BAL yogurt maka penambahan 10% sari murbei hitam dan 10% sari anggur bali merupakan perlakuan yang terbaik. Dan penyimpanan 10 hari masih dapat memberikan produk yogurt yang memenuhi standar.

**Kata Kunci:** yogurt murbei hitam, yogurt anggur lokal, aktivitas antioksidan, total fenol, flavonoid, antosianin, viabilitas bakteri asam laktat yogurt

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi)

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI PELAKU UMKM UBI JALAR  
DAN LABU KUNING DI KECAMATAN DRIYOREJO MELALUI TEKNOLOGI  
PANGAN ANTIDIABETES SERTA PENGELOLAAN USAHA:**

**Transformasi Petani-wirausahawan dan Potensi  
Invivo Antidiabetes Es Krim Labu Kuning**

Indah Epriliati, Julius Runtu, Elisabeth Supriharyanti

**ABSTRAK:** Petani sering memiliki nilai tukar yang rendah dalam sistem perdagangan sehingga diperlukan upaya untuk peningkatan nilai tambah hasil pertanian sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini melalui rekayasa sosial untuk transformasi petani konvensional menjadi petaniwirausahawan. Tujuan penelitian adalah untuk memperbaiki sistem rantai pasokan ubi jalar dan labu kuning sebagai bagian dari hasil pertanian di Kecamatan Driyorejo yang dibudidayakan di areal sawah dan ladang berbukit-bukit. Petani juga sekaligus menjadi pelaku usaha dagang hasil pertaniannya dengan menjajakannya keliling menggunakan sepeda motor. Labu kuning dan ubi jalar termasuk kelompok komoditas lokal yang memiliki potensi sebagai menu sehat bagi penderita diabetes yang masih memiliki kecukupan asupan mikronutrien. Sasaran program ini adalah ibu-ibu dari keluarga petani pelaku UMKM yang aktif dalam kegiatan posyandu di Kecamatan Driyorejo. Proposal penelitian mengajukan program pengembangan teknologi pascapanen dan pengolahan ubi jalar dan labu kuning untuk makanan antidiabetes dan pengelolaan usaha. Kegiatan

penelitian dibagi dalam tiga tahap yang dilakukan dalam 2 tahun: (1) penyusunan strategi pengelolaan usaha dan rantai pasokan ubi jalar dan labu kuning mulai tahap pascapanen, pengolahan, dan distribusinya serta pengembangan formula antidiabetik dalam bentuk produk pangan skala laboratorium, (2) diseminasi hasil pengembangan teknologi pascapanen dan pengolahan ubi jalar dan labu kuning menjadi produk untuk penderita diabetes dan pelatihan ke petani pelaku UMKM dilengkapi dengan pengujian potensi antidiabetik produk serta (3) pengkajian keberhasilan program tersebut melalui perubahan yang dicapai oleh petani pelaku UMKM terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa temuan sebagai berikut:

- (1) hasil pertanian mencukupi 10-20% kebutuhan hidup buruh tani/pemilik lahan pertanian kecil di desa lokasi penelitian yang meliputi Desa Wedoroanom, Randegansari, dan Kesamben Wetan, kecamatan Driyorejo;
- (2) rantai pasokan yang diusulkan adalah petani-kelompok tani-koperasi wanitapengepul/ pedagang dengan badan koperasi wanita yang telah ada di Desa Wedoroanom, Driyorejo sebagai wadah organisasi yang memiliki posisi tawar dalam penentuan harga lebih baik daripada per individu petani.
- (3) teknologi pengolahan yang berhasil untuk memenuhi kebutuhan diet orang diabetik adalah:
  - a) kerupuk dari ubi jalar kukus yang mempertahankan retensi beta karoten  $\pm 90\%$  setelah digoreng dan memberikan kontribusi asupan memenuhi panduan menu diabetik meliputi serat larut (136-150% rekomendasi) dan serat kasar (6-13% rekomendasi) dan beta karoten 2-8% RDI untuk Indonesia.
  - b) es krim labu kuning yang mengandung kalori 411 Kkal/100 g dry matters, disukai oleh panelis tidak terlatih (>56%), yang menunjukkan uji in vivo pada manusia dengan respon fisiologis tubuh dibandingkan dengan base line minimum mempertahankan kadar glukosa darah dan haemoglobin serta meningkatkan persentase penghambatan perubahan DPPH baik pada relawan diabetik maupun non diabetik serta tahap depletion menunjukkan pengaruh tersebut sebagai respon tubuh terhadap konsumsi es krim labu kuning. Produk terbaik adalah es krim labu kuning yang mengandung lesitin.
- (2) Diseminasi teknologi pengolahan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah es krim labu kuning disertai dengan pemberian hibah peralatan untuk

melakukan usaha, pelatihan kewirausahaan serta pengelolaan keuangan keluarga. Pada tahap ini, nilai tukar petani perlu dipantau untuk periode beberapa tahun. Akan tetapi, pengaruh pelatihan terhadap keberanian menjadi wirausaha telah diteliti yang menunjukkan hasil bahwa peserta mendapatkan peningkatan pengetahuan mengenai berwirausaha dan sebagian berani melakukan usaha.

Perlu dilakukan pemantauan bersifat time series selama 3 tahun untuk meninjau keberhasilan usaha yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani yang berani melakukan transformasi sebagai petani wirausahawan. Kelompok tani bekerja sama dengan Koperasi Wanita di Desa Wedoroanom akan menjadi model untuk didampingi dan dievaluasi 3 tahun mendatang dalam rangka menilai perubahan kesejahteraan yang dicapai.

**Kata Kunci:** kesejahteraan petani, petani-wirausahawan, rantai pasokan, es krim ubi jalar dan labu kuning

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi Lanjutan)

## **PERUBAHAN SIFAT FISIKOKIMIA, SENSORI, DAN KANDUNGAN SENYAWA BIOAKTIF PADA TEPUNG DAN BERAS ORGANIK MERAH, HITAM DAN PUTIH VARIETAS LOKAL SELAMA PENYIMPANAN**

Paini Sri Widyawati

**ABSTRAK:** Konsumsi beras organik terus meningkat dalam satu dasawarsa terakhir, karena meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan. Hal ini disebabkan beras organik bebas residu pestisida dan zat kimia. Meningkatnya konsumsi beras organik memacu bermunculan petani organik di berbagai daerah sehingga berpeluang besar meningkatkan taraf hidup para petani. Selain itu peningkatan produksi beras organik dapat mendorong munculnya para pelaku bisnis, terutama eksportir, sehingga secara tidak langsung dapat

meningkatkan devisa/pendapatan negara. Peluang terbuka lebar untuk bisnis beras organik, namun kenyataannya pemain masih sedikit. Diduga masih minimnya pengetahuan para petani atau pembisnis tentang potensi dari beras organik, khususnya penanganannya setelah pasca panen sehingga tetap mempunyai nilai jual yang optimal. Kandungan gizi yang cukup tinggi pada komoditas tersebut belum banyak dikaji, terutama perubahannya selama penyimpanan.

PT. GRAHATMA SEMESTA merupakan perusahaan yang menjadi mitra yang menyediakan sampel beras organik merah, putih, dan hitam. Selanjutnya beras organik ditepungkan di laboratorium teknologi pengolahan pangan, FTP-UKWMS. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan sifat fisikokimia, sensori, dan kandungan senyawa bioaktif pada beras organik berwarna merah, hitam, dan putih serta tepungnya yang dikemas dalam pengemas polietilen dan polietilen selama penyimpanan di suhu kamar.

Hasil menunjukkan bahwa penyimpanan ketiga jenis tepung dan beras organik dilakukan antara bulan Maret-Agustus 2013, suhu kamar tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar 30,37°C dan terendah bulan Agustus sekitar 25,64°C. RH tertinggi terjadi pada bulan Juni yaitu 73,05 dan terendah pada bulan Agustus 51,22. Uji proksimat menunjukkan bahwa tepung dan beras organik putih mempunyai kadar air, lemak, protein, mineral dan besi paling rendah dibandingkan tepung dan beras organik merah, sedangkan tepung dan beras hitam paling tinggi. Kadar amilosa tepung dan beras organik hitam > merah > putih, sehingga kemampuan gelatinisasi granula pati tepung dan beras hitam < merah < putih. Pengemas polipropilen lebih dapat menahan transpor molekul air sehingga lebih dapat mempertahankan warna dari tepung dan beras organik selama penyimpanan. Hasil uji organoleptik menunjukkan bahwa bubur dan nasi dari tepung dan beras organik putih paling disukai dibandingkan tepung dan beras organik hitam dan merah. Perbedaan genetik menentukan perbedaan kandungan senyawa fenolik volatil dan aroma yang dimiliki oleh ketiga beras organik. Berdasarkan aroma yang dideteksi menggunakan GC-MS-O menunjukkan bahwa beras organik putih dan hitam termasuk beras aromatik yang mengandung senyawa 2-asetil pirolin yang beraroma pandan. Proses penepungan mengakibatkan hilangnya aroma pada beras dan munculnya beberapa senyawa volatil baru. Tepung dan beras organik merah paling

berpotensi sebagai sumber antioksidan berdasarkan kemampuannya menangkap radikal bebas DPPH dan mereduksi ion besi, aktivitas antioksidan ini seiring dengan kadar total fenol, total flavonoid dan total antosianin.

**Kata Kunci:** Tepung dan beras organik merah, putih, dan hitam, sifat fisikokimia, sensori, kandungan senyawa bioaktif, aktivitas antioksidan

**Sumber Dana:** RISTEK (Penelitian Insentif Riset SINas)

## **KAJIAN PENGGUNAAN KACANG HIJAU SEBAGAI BAHAN BAKU NON-DAIRY ICE CREAM: KARAKTERISTIK ADONAN PADA BERBAGAI PROPORSI SANTAN KELAPA**

Anna Ingani Widjajaseputra, Theresia Endang Widoeri Widyastuti,  
Chatarina Yayuk Trisnawati

**ABSTRAK:** Penggunaan kacang hijau sebagai bahan baku pembuatan non-dairy ice cream adalah untuk menunjang berkembangnya kebutuhan produk pangan berbasis bahan nabati yang dapat menjadi alternatif bagi para vegetarian. Masalah yang timbul dengan penggunaan tepung kacang hijau sebagai bahan baku pembuatan es krim adalah terbentuknya tekstur yang kurang lembut sebagai akibat tingginya solid non fat dan rendahnya kandungan lemak kacang hijau. Masalah tersebut dapat diatasi dengan penggunaan santan kelapa (coconut milk) untuk meningkatkan kandungan lemak nabati pada non-dairy ice cream sari kacang hijau. Santan kelapa yang ditambahkan berfungsi sebagai penyedia lipida yang diperlukan dalam pembentukan emulsi dan membantu menstabilkan sistem foam yang akan menentukan karakteristik non-dairy ice cream yang dihasilkan. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji potensi pati pada sari kacang hijau sebagai penstabil pada adonan non-dairy ice cream, dan mengkaji penggunaan berbagai proporsi santan kelapa sebagai sumber protein dan lemak nabati untuk mengenali sifat fungsionalnya dalam menentukan karakteristik adonan non-dairy ice cream sari kacang hijau.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian faktor tunggal dengan Rancangan Acak Kelompok. Faktor yang diteliti yaitu proporsi sari kacang hijau : santan kelapa (P) yang terdiri dari empat (4) taraf faktor, yaitu P1, P2, P3 dan P4, berturut-turut 90 : 10; 85 : 15; 80 : 20 dan 75 : 25 %(b/b). Penelitian diulang sebanyak tiga (3) kali. Hasil kajian ini adalah pati yang terdapat pada sari kacang hijau berperan sebagai penentu viskositas adonan serta kombinasi sari kacang hijau dan santan kelapa pada tingkat 85:15 dapat direkomendasikan untuk mengatasi masalah yang timbul pada penggunaan kacang hijau sebagai bahan baku non-dairy ice cream. Kajian penggunaan berbagai proporsi santan kelapa pada adonan non-dairy ice cream sari kacang hijau diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran yang bermanfaat pada praktikum Kimia Pangan terutama untuk dapat memahami sifat fungsional protein dan lemak nabati dalam sistem adonan es krim berbasis bahan nabati. Data hasil kajian ini dapat dijadikan dasar pengembangan materi praktikum Pengendalian Mutu Pangan seperti penentuan formula pada pengembangan produk.

**Sumber Dana:** Universitas





**FAKULTAS TEKNIK**

# MODIFIKASI BENTONITE DAN KAOLIN DENGAN MENGGUNAKAN SURFAKTAN ALAMI DAN SURFAKTAN BERBASIS GULA: PENGEMBANGAN MEKANISME MODIFIKASI, MODEL ADSORPSI MULTI-KOMPONEN DAN APLIKASI UNTUK PENYERAPAN LIMBAH

Suryadi Ismadji, Felycia Edi Soetaredjo, Aning Ayucitra

**ABSTRACT:** Removal of micro-pollutant compounds, namely, benzalkonium chloride (BAC) and triclosan (TCS) and antibiotics (amoxicillin and ampicillin) from synthetic wastewater was studied using pristine and organo-bentonite. The organo-bentonite was modified with three kinds of surfactants: synthetic Dodecyltrimethylammonium bromide (DTAB) and myristyltrimethylammonium bromide (MTAB) surfactants and natural saponin surfactant under microwave irradiation. Microwave irradiation contributes positive effect on the intercalation of organic cation that can be seen by interlamellar space broadening and pore blockage.

The uptake capacity of the BAC is at its greatest point when it is adsorbed by the pristine bentonite while the maximum adsorption of TCS is achieved by applying the organo-bentonite. The optimum pH for both adsorption is lied on the slightly acidic condition (pH of 6). The Langmuir model for single component adsorption and the thermodynamically modified extended Langmuir model are able to represent the single and binary component adsorption of benzalkonium chloride (BAC) and triclosan (TCS).

Thermodynamically, the adsorption processes of amoxicillin or ampicillin onto Na-MMT/O-MMT are energetically favorable/spontaneous ( $\Delta G^\circ < 0$ ) and endothermic ( $\Delta H^\circ > 0$ ) with high preference of the adsorbed species on the surface ( $\Delta S^\circ > 0$ ). The proposed extended-Langmuir model with the inclusion of surface coverage factor is superior to the original extended-Langmuir model in describing binary adsorption isotherm data. Additionally, the proposed model can adequately capture theoretical insights of the binary adsorption behavior. To this end, O-MMT has proven to be a potential adsorbent alternative to commercial activated carbons for the treatment of real pharmaceutical wastewater in respect to its removal efficiency, low cost, and reusability.

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Hibah Kompetensi)

# PENGEMBANGAN MODEL MATEMATIS PENENTUAN SPESIFIKASI PRODUK PADA QFD DENGAN MEMPERTIMBANGKAN KETIDAKPUASAN PELANGGAN DAN KETIDAKPRESISIAN INFORMASI

Dian Retno Sari Dewi, Dini Endah Sdyo Rahaju

**ABSTRAK:** QFD adalah metode untuk menentukan spesifikasi produk berdasar keinginan pelanggan. Pada QFD kepuasan pelanggan merupakan tujuan yang ingin dicapai. QFD konvensional mengasumsikan adanya efek kompensasi, yang selain menentang aksioma annihilasi, juga tidak sejalan dengan Motivation-Hygiene (MH) theory yang memandang bahwa faktor-faktor pemicu kepuasan dan ketidakpuasan adalah berbeda. Akibatnya ketidakpuasan tidak hilang hanya dengan memperbaiki faktor-faktor pemicu kepuasan. Saat ini telah pula dikenal model Kano untuk pengelompokan kebutuhan pelanggan. Model Kano membagi kebutuhan ke dalam beberapa kategori sesuai dengan pengaruhnya terhadap kepuasan atau ketidakpuasan. Dalam hubungannya dengan M-H theory, model Kano dapat dikatakan memiliki pandangan yang paralel dengan teori tersebut. Pada model Kano, kategori kebutuhan must-be menunjukkan adanya satu kelompok kebutuhan sebagai pemicu ketidakpuasan bila tidak terpenuhi. Tetapi memenuhi kebutuhan must-be secara maksimal tidak berkontribusi terhadap kepuasan pelanggan. Dalam hal ini kategori kebutuhan must-be dapat dianalogikan dengan hygienes pada M-H theory. Sebaliknya, attractive merupakan kelompok kebutuhan yang berpengaruh terhadap kepuasan saja, sehingga analog dengan motivators pada M-H theory. Selain itu, masih terdapat kelompok kebutuhan one-dimensional yang memiliki pengaruh terhadap kepuasan maupun ketidakpuasan. Rendahnya performansi produk untuk memenuhi kebutuhan ini akan menimbulkan ketidakpuasan. Tetapi dengan memperbaiki performansi produk maka ketidakpuasan akan dapat dikurangi dan akhirnya menuju ke arah kepuasan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa asumsi yang berlaku pada QFD konvensional, dimana munculnya kepuasan sama artinya dengan hilangnya ketidakpuasan, hanya tepat berlaku pada kelompok kebutuhan ini. Di samping itu, pada prosedur pengambilan keputusannya, penggunaan metode QFD belum mempunyai prosedur formal sehingga seringkali menggunakan prosedur yang sifatnya sub-optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, umumnya model optimasi matematis

digunakan sebagai pendekatan formal untuk menentukan prioritas desain atau menetapkan spesifikasi produk.

Lebih lanjut diketahui bahwa prosedur pengambilan keputusan tersebut juga mengandung kelemahan-kelemahan utama, yaitu penggunaan skala subyektif untuk merepresentasikan relasi-relasi pada HoQ dan penentuan target atau prioritas karakteristik teknis yang belum memperhitungkan ketersediaan sumber daya perusahaan. Berangkat dari hal-hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menyusun model optimasi sebagai model awal penentuan target karakteristik teknis produk pada QFD yang telah mempertimbangkan ketidakpuasan pelanggan. Model yang dikembangkan akan mempertimbangkan pula kelemahan-kelemahan utama pada prosedur pengambilan keputusan QFD. Untuk memberikan gambaran rinci mengenai kebutuhan pelanggan dan pengaruhnya terhadap kepuasan maupun ketidakpuasan, model Kano dilibatkan dalam pengembangan model. Setelah model awal berhasil disusun, dilanjutkan dengan pengembangan model lanjutan menggunakan bilangan fuzzy, sehingga model tersebut juga mampu mengakomodasi banyaknya informasi yang tidak presisi pada perancangan produk. Pada penelitian ini pengujian model awal maupun lanjutan dilakukan dengan menerapkan model pada kasus perancangan kursi makan kayu. Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan tuntunan metodologis dalam perancangan produk di industri. Seringkali terjadi kesalahan dalam proses perancangan produk dalam industri yang menyebabkan kesalahan penentuan prioritas dalam penggunaan sumber daya yang akhirnya berimbas pada spesifikasi maupun fitur produk yang tidak mewakili keinginan pelanggan. Model yang disusun bertujuan untuk memberikan tuntunan dalam perancangan produk yang berlaku secara general. Dengan adanya model yang diusulkan ini produsen produk nasional akan dapat mengembangkan produk yang mewakili keinginan pelanggan secara presisi sehingga memberikan nilai lebih kepada pelanggan dan meningkatkan daya saing produk tersebut di pasar. Produk tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif terhadap produk sejenis sehingga dengan demikian diharapkan daya saing produk nasional Indonesia secara umum akan meningkat untuk dapat menghadapi era pasar global.

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Fundamental)

# ANALISIS TRANSFER MASSA PADA PEMURNIAN BIOETANOL DALAM MEMPRODUKSI FUEL GRADE ETHANOL (FGE) SECARA ADSORPSI MENGGUNAKAN ZEOLIT ALAM MALANG

Suratno Lourentius, Anggota: Ery Susiany Retnoningtyas

**ABSTRAK:** Kebutuhan premium saat ini mencapai 66.937 kilo liter per hari atau melebihi kuota premium yang sebesar 63.536 kilo liter per hari (Kementrian ESDM, 2011). Kebutuhan akan bioetanol saat ini cukup besar mencapai 1,82 juta kiloliter. Berkenaan dengan menipisnya sumber energi fosil tersebut, untuk mengantisipasi kebutuhan akan energi pada masa mendatang yang makin lama makin meningkat, maka perlu dicari alternatif bahan bakar pengganti, misalnya bioetanol. Bahan bakar untuk memproduksi bioetanol antara lain: ubi kayu, ubi jalar, jagung, sagu, tetes dan tebu. Bioetanol tersebut memiliki konsentrasi sekitar 95% v/v dan disebut etanol terhidrat. Bioetanol yang akan digunakan sebagai bahan bakar memiliki konsentrasi >99,5% v/v dan ini disebut fuel grade ethanol (FGE) dan disebut etanol anhidrat. Pencampuran 5% FGE dengan 95% premium akan membentuk biopremium.

Dalam industri yang memproduksi FGE saat ini menggunakan metode pemurnian adsorpsi dengan adsorben molecular sieve yang disamping membutuhkan massa yang banyak juga adsorben ini masih diimpor dari luar negeri. Dalam penelitian ini hendak diteliti pemurnian bioetanol 95% menjadi FGE menggunakan adsorpsi zeolite alam Malang yang tentu biaya operasinya lebih murah. Potensi tambang zeolit di kabupaten Malang berkisar dari 3,2-4,8 juta ton dan bahan tambang tersebut sampai kini belum dimanfaatkan secara maksimal. Dengan demikian apabila tambang zeolite tersebut dapat dimanfaatkan sebagai adsorben bisa digunakan sebagai adsorben alternatif pengganti molecular sieve, maka akan berdampak meningkatkan pendapatan (kesejahteraan) penambang zeolit.

Teknologi adsorpsi dalam memproduksi FGE sifatnya relatif baru yang menggantikan kedua teknologi distilasi azeotrop dan pervaporasi membran yang jauh lebih tinggi biaya operasinya. Persamaan-persamaan empiris dasar desain perancangan adsorber masih sangat terbatas. Zeolit alam Malang yang sudah

dipreparasi dengan asam sulfat 2% dan dilanjutkan dengan kalsinasi pada suhu 6000C memiliki rasio Si/Al=4 dan daya adsorpsi 0,412 g air/g adsorben. Produk adsorpsi dari bioetanol dengan 95,4% menghasilkan FGE berkadar 99,98% berat. Persamaan kurva kesetimbangan adsorpsi mengikuti persamaan Freundlich. Dengan meningkatnya kecepatan aliran dari 5 sampai 12,5 ml/menit, maka koefisien transfer massa adsorpsi makin meningkat dari makin meningkat dari 0,206669 sampai 2,218754 1/menit, dan dengan meningkatnya tinggi unggun dari 5 sampai 15 cm, maka koefisien transfer massa justru malahan menurun dari 1,898889 sampai 0,294669 1/menit. Persamaan empiris yang berlaku untuk peristiwa adsorpsi yang diteliti adalah  $NSh=107,0201NRe^{2,5567(L/Dt)-1,6417}$ .

Hasil penelitian ini telah telah diseminarkan dalam Seminar Nasional RAPI UMS 2013 dengan judul Preparasi dan Karakterisasi Zeolit Alam Malang Sebagai Adsorben Pada Adsorpsi Air dalam Pemurnian Bioetanol Menentuk FGE pada 5 Desember 2013. Buku ajar telah dibuat dengan judul Adsorpsi: Prinsip dan Penerapannya yang mendukung mata kuliah Proses Pemisahan II dan Praktikum Teknik Kimia III. Luaran jurnal nasional terakreditasi sedang dibuat draftnya untuk segera dikirim ke Jurnal Reaktor yang diterbitkan Undip Semarang.

**Kata Kunci:** bioetanol, FGE, zeolit, kesetimbangan, transfer massa

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Fundamental)

## PEMBUATAN PATI SAGU TERASETILASI RAMAH LINGKUNGAN

Felycia Edi Soetaredjo, Aning Ayucitra

**ABSTRAK:** Selama ini proses asetilasi dilakukan dengan penambahan acetic anhidrate dan natrium hidroksida sebagai katalis pada pH 8-9 kedalam slurry starch. Akan tetapi proses ini tidak ramah lingkungan karena menggunakan air dan zat kimia dalam jumlah yang besar untuk mempertahankan pH sehingga

menyebabkan limbah air yang besar dan penanggulangannya. Suatu proses sederhana yang bebas pelarut telah dilakukan pada selulosa, tepung jagung dan tepung kentang. Dalam publikasi tersebut telah didapatkan bahwa acetic anhydride dan asam asetat dengan bantuan iodine sebagai katalis mampu untuk mendapatkan selulosa terasetilasi dengan derajat substitusi yang tinggi. Untuk proses ini juga membutuhkan waktu yang singkat (2-10 menit) dibandingkan proses sebelumnya yang membutuhkan waktu 1-5 jam karena penggunaan microwave sebagai sumber energi yang efektif.

Pati terasetilasi (derajat substitusi kurang dari 0.09) banyak digunakan dalam produk pangan seperti roti, makanan beku, makanan kaleng, mie putih; dimana penggunaan ini untuk meningkatkan texture, stabilitas dan penampilan. Pati terasetilasi dengan derajat substitusi yang lebih tinggi digunakan untuk aplikasi non-pangan seperti tablet binders, hot melt adhesives, pelapisan, cigarette filters, plastic biodegradable dan absorbate metal ion. Dengan ketersediaan bahan baku tepung sagu di Indonesia yang melimpah di Indonesia, maka tepung sagu adalah bahan baku yang potensial untuk membuat pati sagu terasetilasi sehingga dapat ditingkatkan keanekaragaman pemanfaatannya.

Proses pembuatan pati sagu terasetilasi telah dibuat dalam penelitian tahun II ini. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa:

- Pati sagu terasetilasi dengan menggunakan reagen asetat glasial dan asam asetat dapat digunakan untuk aplikasi produk pangan.
- Analisa terhadap tiap-tiap variable menunjukkan variabel perbandingan pati terhadap reagen asetilasi; perbandingan reagen asetilasi mempunyai pengaruh negative sedangkan waktu reaksi mempunyai pengaruh positif terhadap derajat substitusi.
- Karakterisasi pati sagu terasetilasi dilakukan menggunakan FTIR didapatkan puncak-puncak baru setelah proses asetilasi yang menunjukkan proses asetilasi berlangsung dengan baik. Hasil analisa menggunakan SEM menunjukkan terjadi korosi permukaan granular.
- Pati sagu terasetilasi mempunyai sifat thermal yang lebih rendah dari pati sagu mula-mula.
- Pati sagu terasetilasi mempunyai sifat tahan cerna yang lebih tinggi daripada sagu mula-mula

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Hibah Bersaing Lanjutan)

## PENGARUH JENIS PELARUT DAN WAKTU EKSTRAKSI TERHADAP RENDEMEN DAN KUALITAS MINYAK ATSIRI NILAM

Aning Ayucitra, Wenny Irawaty, Felycia Edi Soetaredjo

**ABSTRAK:** Minyak atsiri nilam merupakan salah satu komoditas ekspor non migas Indonesia yang cukup strategis peranannya dalam menghasilkan devisa negara. Permintaan pasar internasional akan minyak atsiri nilam meningkat dari tahun ke tahun. Minyak atsiri nilam Indonesia sangat digemari oleh pasar Eropa dan Amerika dan banyak digunakan untuk bahan baku industri pembuatan minyak wangi, kosmetik, farmasi, sabun, dll. karena merupakan bahan fiksatif / pengikat wewangian yang sampai saat ini belum dapat disintesis secara kimia. Minyak nilam juga memiliki sifat antijamur, antidepresi, dan antiinflamasi. Meskipun demikian, stabilitas ketersediaan dan mutu minyak atsiri nilam Indonesia dapat dikatakan sangat fluktuatif dan masih tergolong rendah. Hal ini mungkin diakibatkan oleh keterbatasan wawasan dan teknologi yang dimiliki oleh petani/penyuling minyak atsiri nilam baik dalam hal budidaya tanaman nilam maupun teknik pengolahan minyak atsiri nilam. Pengawasan mutu atau kualitas minyak atsiri juga kurang diperhatikan oleh petani/penyuling tradisional. Demikian pula halnya dengan penanganan hasil pasca produksi, seperti proses pemisahan dan penyimpanan minyak atsiri, masih belum dilakukan dengan optimal sehingga kualitas minyak atsiri nilam yang dihasilkan kurang baik dan kurang mampu bersaing di pasar internasional. Saat ini, jaminan ketersediaan pasar lokal relatif rendah dan sangat dipengaruhi oleh harga minyak nilam di pasaran. Oleh karena itu, inovasi dan penerapan teknologi tepat guna dalam pengolahan minyak nilam merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan rendemen dan kualitas minyak nilam. Tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari pengaruh metode dan jenis pelarut ekstraksi terhadap rendemen dan kualitas minyak atsiri nilam yang dihasilkan. Waktu ekstraksi ditentukan dari perolehan hasil tertinggi. Tiga jenis pelarut dengan tingkat kepolaran yang berbeda, yaitu etanol, metanol, dan etil asetat, digunakan dalam penelitian ini. Komposisi senyawa aktif dari ekstrak minyak atsiri nilam dipelajari dengan menggunakan instrumen Gas Kromatografi (GC) dan GC-MS. Hasil analisis menggunakan GC terhadap ekstrak maupun minyak nilam hasil distilasi uap menunjukkan adanya kesamaan kromatogram dengan minyak nilam komersial.



Senyawa aktif yang terdeteksi antara lain patchouli alcohol,  $\alpha$ -patchoulene,  $\beta$ -patchoulene, dan  $\alpha$ -guaiene. Hasil analisis GC-MS juga menunjukkan adanya kandungan patchouli alcohol pada minyak nilam yang diperoleh. Masih diperlukan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengoptimalkan hasil ekstrak yang diperoleh dan proses pemurnian ekstrak, sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan teknologi bagi usulan pengabdian masyarakat (IbM) peningkatan kesejahteraan petani/penyuling minyak nilam di Kabupaten Malang melalui kegiatan penyuluhan maupun pendampingan penerapan teknologi tepat guna pengolahan minyak atsiri nilam.

**Sumber Dana:** Universitas

## **APLIKASI MODEL MATEMATIS PENENTUAN SPESIFIKASI PRODUK PADA QFD DENGAN MEMPERTIMBANGKAN KETIDAKPUASAN PELANGGAN**

Dini Endah Setyo Rahaju, Dian Retno Sari Dewi

**ABSTRAK:** QFD merupakan metode untuk pengembangan produk yang terstruktur, yang memungkinkan tim pengembang untuk merinci dengan jelas kebutuhan pelanggan, dan selanjutnya mengevaluasi kemampuan produk dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Output dari QFD adalah spesifikasi teknis produk untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan. Namun demikian, sejumlah literatur menyatakan bahwa dalam QFD konvensional masih terdapat beberapa kelemahan, antara lain terkait dengan penggunaan skala subyektif untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan antara kebutuhan pelanggan dan atribut teknis produk, belum adanya model formal untuk penentuan target atau prioritas atribut teknis pada QFD dan penentuan target atau prioritas atribut teknis yang ditentukan dengan fokus kepuasan pelanggan saja, belum memperhitungkan ketidakpuasan pelanggan serta ketersediaan sumber daya perusahaan. Untuk mengatasi kelemahan tersebut telah dilakukan sejumlah penelitian yang umumnya berupa pengembangan model matematis untuk menentukan target atribut teknis produk. Tetapi pada model matematis tersebut,

kondisi persaingan pasar belum banyak dilibatkan dalam menentukan target atribut teknis produk, kepuasan konsumen secara langsung meniadakan ketidakpuasan konsumen padahal tidak demikian. Padahal dalam era kompetisi sekarang ini, mutlak diperlukan suatu strategi dalam perancangan produk bila perusahaan ingin bersaing di pasar. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menyusun model matematis QFD yang relatif komprehensif yang dapat mengakomodasi kelemahan-kelemahan pada QFD konvensional serta memaksimalkan kepuasan konsumen sekaligus meniadakan ketidakpuasan konsumen.

**Kata Kunci:** Kepuasan Konsumen, Ketidakpuasan Konsumen, Model Matematis, QFD

**Sumber Dana:** Universitas

## **PERANCANGAN ALAT PELIPATAN & PENJEPRETAN MIKA PEMBUNGKUS PRODUK SANDAL**

Julius Mulyono, Hadi Santosa

**ABSTRAK:** CV. X selaku perusahaan pembuat sandal dari karet, berupaya melakukan perbaikan proses produksinya. Salah satu bagian yang akan ditingkatkan adalah proses pembungkusan sandal, yang merupakan bagian packaging. Proses pembungkusan sandal dengan plastik mika dilakukan secara manual, termasuk bagian pemanasan menggunakan api lilin. Proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama, karena perlu mengepaskan bagian mika yang akan dilipat dan dijepret. Selain itu, proses pemanasan menggunakan api lilin juga dapat mengakibatkan cedera. Alat bantu kerja yang akan dirancang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses pembungkusan, sekaligus menghilangkan resiko cedera kerja. Dengan alat bantu ini, proses pelipatan (termasuk) pemanasan dan penjepretan dilakukan lebih aman dan lebih cepat sekitar 40%, yaitu dari 45,6 detik menjadi 31,7 detik.

**Kata Kunci:** pembungkus, sandal, alat, bantu, pelipatan, penjepretan, mika

**Sumber Dana:** Universitas

# KONSTANTA PERSAMAAN DITTUS BOELTER PADA EKSTRAKSI KURKUMINOID PADA TEMULAWAK

Setiyadi, Antaresti

**ABSTRAK:** Temulawak merupakan tanaman asli Indonesia yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Temulawak memiliki kandungan kurkumin yang merupakan senyawa bioaktif yang dapat membantu menghambat infeksi. Kurkumin dapat dipisahkan dari temulawak dengan metode ekstraksi padat-cair (leaching). Pada proses leaching memerlukan waktu yang efisien, Salah satu cara memperkirakan waktu yang efisien adalah dengan menghitung kecepatan perpindahan massa sehingga dalam proses leaching membutuhkan harga koefisien perpindahan massa. Untuk menghitung harga koefisien perpindahan massa dapat menggunakan pendekatan memakai persamaan matematika, yang mana sampai saat ini persamaan yang banyak digunakan adalah persamaan Dittus Boelter.. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat persamaan Dittus Boelter pada proses ekstraksi temulawak. Percobaan yang dilakukan adalah memanaskan temulawak dalam cawan serta memanaskan etanol dalam labu leher tiga. Lalu memasukkan serbuk temulawak ke pelarut etanol pada labu leher tiga. Isi pada labu leher tiga kemudian diaduk pada keadaan panas selama 80 menit. Setelah itu ekstrak temulawak dipisahkan dengan penyaringan. Cairan ekstrak temulawak yang didapatkan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan TLC (thin layer chromatograph) dan secara kuantitatif dengan menggunakan densitometri. Percobaan dilakukan dengan memvariasikan diameter daun pengaduk pada 100 rpm sampai 700 rpm, diameter serbuk temulawak antara 1,275 mm – 0,207 mm, serta suhu saat proses ekstraksi yaitu antara 45 – 75OC . Hasil penelitian yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk persamaan Dittus Boelter sebagai berikut :

$$N_{Sh} = 0,1428 \cdot N_{Re}^{0,65} \cdot N_{Sc}^{0,36}$$

Ralat 6,28%

**Kata Kunci:** kurkumin, temulawak, koefisien perpindahan massa, Dittus Boelter

**Sumber Dana:** Universitas

## PERANCANGAN ALAT BANTU PADA BAGIAN PENGELEMAN MANUAL

Martinus Edy Sianto, Hadi Santosa

**ABSTRAK:** Pengamatan yang dilakukan pada bagian pengeleman manual di PT. "X", diketahui bahwa pengerjaannya dilakukan tanpa alat bantu apapun, dan pengeleman dilakukan langsung di lantai sehingga timbul keluhan sakit pada tubuh pekerja. Setelah dilakukan analisis dengan RULA dan REBA diketahui bahwa diperoleh skor RULA 9 dan REBA 7, sehingga perlu diperbaiki. Dengan melakukan simulasi posisi statis pekerja, dimensi alat bantu kerja dibuat sehingga skor RULA turun menjadi 3 dan REBA turun menjadi 2. Dengan alat bantu dapat mengurangi kelelahan sekaligus meningkatkan produktivitas outputnya hingga 158% dan menurunkan biaya per unit hingga 60%.

**Kata Kunci:** Perancangan Produk, RULA dan REBA

**Sumber Dana:** Universitas



## **FAKULTAS PSIKOLOGI**

## STUDI KORELASI ANTARA MINDFULNESS, KEBERMAKNAAN HIDUP, DAN KETAKUTAN TERHADAP KEMATIAN

Narulita Kusuma Ayu

**ABSTRAK:** Kebutuhan akan makna hidup dimiliki oleh setiap individu. Frankl menyatakan bahwa ketiadaan makna hidup dalam diri dapat menyebabkan sebuah kondisi kehampaan eksistensi yang ditunjukkan dengan adanya rasa tidak berarti, bosan dan apatis. Kebutuhan makna hidup akan semakin meningkat seiring dengan usia dimana kebermaknaan dalam hidup ini berkontribusi besar dalam well being seseorang. Kebermaknaan hidup dan ketakutan terhadap kematian adalah dua hal yang saling terkait. Kebermaknaan hidup diperoleh dari bagaimana individu menjalani serangkaian hidup di masa lalunya dan bagaimana mereka memandang masa depan yang ada. Dalam hal ini, kebermaknaan hidup yang negatif akan memicu adanya ketakutan terhadap kematian. Hal ini dikarenakan berbagai alasan seperti ketidakpuasan akan hidup yang dijalani sehingga menghindari akan adanya kematian. Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk memperoleh gambaran korelasi antara mindfulness, kebermaknaan hidup dan ketakutan terhadap kematian. Populasi dalam penelitian ini adalah usia dewasa di Surabaya, sementara sample dalam penelitian ini adalah usia dewasa yang ada di Surabaya Pusat. Teknik pengambilan sampel menggunakan incidental sampling. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis hubungan atau korelasional yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel, yaitu 1 variabel independen dan 1 variabel dependen. Analisis korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi Product Moment dari Pearson yang digunakan untuk menguji masing-masing variabel, yaitu mindfulness, meaning in life dan ketakutan terhadap kematian. Setelah melakukan uji normalitas dan linearitas, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for windows versi 16. Uji hipotesis menggunakan uji korelasi dengan teknik korelasi Pearson. Hal ini dilakukan karena data berdistribusi normal. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan antara variable mindfulness dan ketakutan terhadap kematian diperoleh taraf signifikansi  $p = 0.569 > 0.01$  dengan koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = -0.101$ . Hal ini menunjukkan uji hipotesis ditolak, tidak ada korelasi yang signifikan antara mindfulness dan ketakutan terhadap

kematian. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan antara variable mindfulness dan meaning in life diperoleh taraf signifikansi  $p = 0.642 > 0.01$  dengan koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = -0.083$ . Hal ini menunjukkan uji hipotesis ditolak, tidak ada korelasi yang signifikan antara mindfulness dan meaning in life. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan antara variable ketakutan terhadap kematian dan meaning in life diperoleh taraf signifikansi  $p = 0.825 > 0.01$  dengan koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = -0.039$ . Hal ini menunjukkan uji hipotesis ditolak, tidak ada korelasi yang signifikan antara ketakutan terhadap kematian dan meaning in life. Terdapat beberapa hal yang dianggap mempengaruhi hasil penelitian yaitu: Adanya kecenderungan untuk faking good ataupun menjawab secara spontan khususnya untuk pertanyaan-pertanyaan yang mengandung penilaian. Serta adanya kemungkinan adanya jawaban yang kurang mewakili hal-hal yang ingin diukur dalam skala ketakutan terhadap kematian. Kematian adalah hal yang tabu untuk dibicarakan dalam budaya Indonesia sehingga ada kecenderungan untuk menghindari dari topic yang ingin dibahas. Hal ini dibuktikan dengan adanya ketidakkonsistenan antara hasil skala dengan jawaban terbuka mengenai pertanyaan dalam skala ketakutan terhadap kematian. Tidak terlepas dari kondisi dan pengalaman peneliti, maka penelitian inipun mempunyai kelemahan dalam pelaksanaannya: pertama, belum ada rapport yang terjalin antara peneliti dan partisipan sehingga memungkinkan adanya faking dalam pengisian jawaban. Kedua, alat ukur yang digunakan masih menggunakan alat ukur dari budaya lain sehingga dimungkinkan kurang sesuai dengan budaya dan pemikiran populasi di Indonesia.

**Kata Kunci:** mindfulness, kebermaknaan hidup, ketakutan terhadap kematian

**Sumber Dana:** Universitas

# ANALISIS PERSEPSI RISIKO (RISK PERCEPTION) DAN SIKAP RISIKO (RISK ATTITUDE) DENGAN KARAKTERISTIK PADA WIRAUSAHAWAN PEMULA

Desak Nyoman Arista Retno Dewi

**ABSTRAK:** Wirausahawan (entrepreneurs) merupakan salah satu profesi yang juga selalu berhubungan dengan risiko. Dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan, risiko menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan. Risiko memiliki dua karakter yaitu ketidakpastian dan konsekuensi. Risiko merupakan suatu ketidakpastian situasi atau kondisi yang bisa memberikan efek positif atau negatif terhadap satu atau beberapa tujuan. Ketidakkampuan dalam menghadapi risiko sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap risiko (risk perception). Berdasarkan persepsi risiko yang dimiliki akan menentukan sikap terhadap risiko (risk attitude). Secara psikologi persepsi dan sikap risiko dipengaruhi salah satunya oleh karakteristik kepribadian. Melalui analisis karakteristik kepribadian berdasarkan konsep big five personality, peneliti ingin melihat bagaimana karakteristik kepribadian para wirausahawan pemula yang dalam proses kerjanya selalu berhadapan dengan risiko. Lalu identifikasi bentuk risiko atau potensi risiko usaha, persepsi risiko dan sikap risiko. Penelitian ini menggunakan kombinasi model kualitatif dan kuantitatif dengan metode wawancara dan penyebaran kuesioner. Data akan diolah secara kualitatif menggunakan thematic analysis dan data kuantitatif akan diolah berdasarkan panduan penilaian. Hasil penelitian menunjukkan partisipan memiliki persepsi yang berbeda sesuai dengan jenis atau karakteristik usahanya. Selain itu bentuk risiko atau potensi risiko yang memiliki kesamaan terkait dengan sikap konsumen, kualitas bahan baku, perubahan atau perkembangan ekonomi, sosial (trend) dan keamanan, proses produksi, dan kerjasama dengan pihak lain atau rekanan juga dipersepsikan berbeda. Persepsi risiko mendasari sikap risiko yang dipilih. Penentuan persepsi risiko dan sikap risiko dipengaruhi oleh tipe kepribadiannya. Hasil olah data big five personality, mayoritas skor tertinggi partisipan berada pada dimensi kepribadian openness to experience dan agreeableness. Sedangkan mayoritas skor terendah berada pada dimensi kepribadian neuroticism dan extraversion.

**Kata Kunci:** risk perception, risk attitude, big five personality

**Sumber Dana:** Universitas



**MEWUJUDKAN KAMPUNG BERSIH DAN SEHAT MELALUI  
PEMBERDAYAAN KOMUNITAS KADER LINGKUNGAN UNTUK  
PENANGGULANGAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE  
MELALUI PEMBERDAYAAN KOMUNITAS KADER LINGKUNGAN  
DI KUPANG KRAJAN, SURABAYA**

Sylvia Kurniawati Ngonde

**ABSTRAK:** Penelitian sebagai seri penelitian tentang pemberdayaan yang berbasis komunitas dalam bidang kesehatan yang sudah dimulai pada tahun 2013. Penelitian ini adalah proses penerapan dari rancangan pemberdayaan para kader lingkungan sebagai strategi untuk pemberantasan penyakit demam berdarah dengue, oleh karena di Surabaya selama tri bulan pertama di tahun 2013 terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) DBD di kecamatan Sawahan, kelurahan Kupang Krajan, tetapi pada tahun 2014 mengalami penurunan yang mencolok.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan seri dari awal model penelitian etnografi, karena akan ditindaklanjuti di masa datang. Para informan adalah kader lingkungan, pemangku wilayah. Metode pengumpulan data berbasis wawancara mendalam, dokumentasi foto dan rekaman, catatan lapangan. Penelitian ini menggunakan analisa tematik untuk menggali aspek-aspek sosial budaya yang berkembang dalam masyarakat.

Penelitian ini mensinergikan pemaknaan teori pemberdayaan dari Rappaport dan Zimmerman dan Wandersman dengan teori The Interactive Systems Framework (ISF) of dissemination and implementation dan sekaligus mulai menggali pemaknaan penerapan teori ISF yang hasilnya belum optimal.. Hasil penelitian ini adalah menjelaskan proses kurangnya optimalisasi intervensi komunitas sekaligus menunjukkan kelemahan teori ISF dalam konteks kerja yang masih perlu diperdalam lagi tentang situasi sosial budaya dan konflik internal yang memberikan dampak terhadap optimalisasi pelaksanaan intervensi komunitas. Maka, penelitian ini adalah seri rangkaian penelitian etnografi yang menggambarkan dinamika kehidupan warga yang masih harus dimaknai dan digali di masa datang.

**Kata Kunci:** The Interactive Systems Framework of dissemination and implementation

**Sumber Dana:** Universitas

# RANCANGAN INTERVENSI “PARENT EDUCATION” UNTUK MENANGANI CHALLENGING BEHAVIOR (MASALAH PERILAKU DAN EMOSI) ANAK USIA PRASEKOLAH

Yettie Wandansari

**ABSTRAK:** Anak usia prasekolah seringkali menampilkan challenging behavior, seperti tantrum, mengejek, memukul, tidak patuh, membanting barang, mengganggu teman, merengek, dll. Untuk itu, orangtua perlu memiliki ketrampilan pengasuhan anak guna menangani dan mencegah munculnya challenging behavior tersebut. Penelitian ini merupakan studi analisa kebutuhan melalui metode survey kepada para orangtua yang memiliki anak usia prasekolah untuk mengidentifikasi a) bentuk-bentuk challenging behavior pada anak, b) penyebab challenging behavior pada anak, c) cara yang biasa digunakan orangtua untuk menangani challenging behavior dan tingkat keberhasilan, d) tingkat stress orangtua dan tingkat kebutuhan akan informasi untuk mengatasi challenging behavior, e) persepsi orangtua tentang pola pengasuhan yang ideal bagi anak, f) masalah-masalah orangtua dalam pengasuhan anak bersama pasangan, g) bentuk program intervensi yang sesuai kebutuhan orangtua, h) sumber informasi yang menjadi acuan orangtua dalam mengasuh anak. Para orangtua yang berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki anak yang bersekolah di PG-TK Santa Clara, PG-TK Dapena, dan PG-TK Santa Katarina di Surabaya. Kuesioner disebar pada 362 orangtua (total populasi), namun jumlah kuesioner yang datanya dapat diolah adalah 173 eksemplar. Berdasarkan hasil analisa kebutuhan orangtua mengenai penanganan challenging behavior pada anak prasekolah, outcome dari penelitian ini adalah rancangan intervensi parent education untuk menangani dan mencegah challenging behavior pada anak, berupa materi inti yang dapat disampaikan pada orangtua dalam bentuk buku saku atau buku panduan, pelatihan, seminar, maupun diunggah secara online., yang terdiri atas 5 materi utama yaitu 1) psikologi perkembangan anak usia dini, 2) challenging behavior pada anak, 3) peran orangtua dalam menangani challenging behavior pada anak, 4) peran orangtua dalam mencegah challenging behavior pada anak, 5) pendidikan sosio-emosi untuk anak.

**Kata Kunci:** pendidikan orangtua, challenging behavior, usia prasekolah

**Sumber Dana:** Universitas

# RANCANGAN SOFT COMPETENCIES (MOTIVE, TRAIT, SELF CONCEPT) MODEL DAN PENGEMBANGANNYA UNTUK MENDUKUNG MIND SET DAN CULTURE SET PADA PROGRAM REFORMASI BIROKRASI DI KEPOLISAN RI

Nurlaila Effendy

**ABSTRACT:** The government of Republic of Indonesia reforms the organizations of the whole ministries/agencies/services/ institutions/ provincial governments/city/regency governments by preparing a grand design of bureaucracy reformation 2010-2025 arranged in 5-year phases to accelerate the good governance practices. The target of the bureaucracy reformation in the first 5-year phase is focused on government bureaucracy strengthening for assuring clean and corruption, collusion and nepotism free government, enhancing public service quality and burgeoning the capacity and accountability of bureaucracy performance. The Indonesian Police Department also exercises bureaucracy reformation by adopting a roadmap of strategic bureaucracy reformation plan. Two of the nine reformation programs in the Indonesian Police Department concern with: (1) change of mindset and culture set towards bureaucracy with strong integrity and high performance, and (2) quality of professional human resources with strong integrity. The competency of Indonesian police officers is one of the key factors for the successful attainment of the objectives of the 2 aforementioned programs. The competency comprises hard competency (knowledge and skills) and soft one (self concept, trait and motive), commonly referred as personal behavior. The soft competency strengthens hard competency and serves as a driver to the accelerated attainment of Indonesian Police Visions. The personal behavior of the front liners in the Indonesian Police Department is definitely important to develop positive image about the Indonesian Police among the communities. In case the soft competency of the Indonesian police officers is already well developed, it will be greatly contributive to the successful development of the mindset and culture set programs for a better bureaucracy reformation program. It is an action research applied by designing a soft competency model and its development to strongly establish soft competency among the Indonesian police officers. It takes place in 3 resort police departments in Surabaya, namely : West Surabaya Resort Police Department,

East Surabaya Resort Police Department and North Surabaya Resort Police Department, through 4 phases : Planning, Acting, Observing and Reflecting in two cycles.

**Keywords:** soft competency model, development program, culture set, mindset, bureaucracy reformation

**Sumber Dana:** Universitas

## KESIAPAN BERSEKOLAH ANAK TAMAN KANAK-KANAK DAN KOMUNIKASI ORANGTUA DAN ANAK

J. Dicky Susilo

**ABSTRAK:** Kesiapan bersekolah sangat dibutuhkan bagi seorang anak sebelum memasuki pendidikan dasar. Kurangnya kesiapan bersekolah dapat mengakibatkan anak mengalami kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Orangtua sebagai lingkungan terdekat dan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan bersekolah anak memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kesiapan bersekolah anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah komunikasi orangtua dan anak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesiapan bersekolah anak. Subjek penelitian ini adalah 52 anak TK tingkat B. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan alat ukur yang digunakan adalah Nijmeegse Schoolbekwaamheids Test (NST) dan skala komunikasi orangtua dan anak. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa komunikasi orangtua-anak tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesiapan bersekolah anak ( $r = -0.167$ ;  $p > 0,05$ ).

**Kata Kunci:** kesiapan bersekolah, komunikasi orangtua dan anak

**Sumber Dana:** Universitas

# ANALISIS BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI DASAR STRATEGI PEMBENTUKAN MODEL PELAYANAN PRIMA DI UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

Florentina Yuni Apsari

**ABSTRAK:** Budaya organisasi memberikan pengaruh kepada perilaku setiap anggota organisasi. Anggota suatu organisasi dalam proses kerjanya akan berpedoman pada nilai-nilai yang diterapkan organisasi. Budaya organisasi dapat memberikan dampak pada tercapai tidaknya tujuan organisasi, optimal tidaknya performansi kerja anggotanya, peningkatan produktivitas dan kemampuan organisasi dalam bersaing untuk memenuhi harapan konsumen. Kekuatan budaya organisasi dapat berdampak pada bentuk kinerja anggota organisasi termasuk pelayanan prima yang diberikan organisasi kepada konsumennya. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisa dan identifikasi budaya organisasi di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dengan menggunakan instrumen model competing value framwork (CVF) dan organizational changing assessment (Ocai). Hasil pengukuran menunjukkan bahwa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya memiliki budaya organisasi yaitu Clan. Budaya ini menunjukkan suasana kerja yang bersahabat dan anggota organisasi saling berbagi diantara mereka. Dalam budaya Clan maka pimpinan bertindak sebagai mentor dan memiliki figur sebagai orang tua. Organisasi dengan budaya clan ini terikat oleh kesetiaan dan tradisi serta komitmen tinggi. Budaya Organisasi ini menitikberatkan pada manfaat jangka panjang dari pengembangan sumber daya manusia dan mengutamakan penting nya keutuhan serta moral. Keberhasilan didefinisikan dengan kepekaan terhadap konsumen dan penghargaan manusia. Organisasi sangat mementingkan teamwork dan peran serta anggota organisasi. Penerapan pelayanan prima akan didukung dengan adanya budaya organisasi clan ini. Melalui suasana persahabatan, komitmen, mementingkan teamwork, mengutamakan nilai dan moral maka aspek courtesy, komunikasi dan memahami kebutuhan konsumen dalam pelayanan prima akan mudah untuk terpenuhi. Peran pemimpin sebagai mentor pembentukan pelayanan prima merupakan hal yang penting terutama pada aspek tangibles, reliability, responsiveness, competence, dan kemudahan akses.

**Kata Kunci:** budaya organisasi, pelayanan prima

**Sumber Dana:** Universitas

# PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD PADA PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA STATISTIKA PRAKTIKUM FAKULTAS PSIKOLOGI

Elisabet Widyaning Hapsari

**ABSTRAK:** Penelitian ini dilakukan untuk melihat efektivitas penggunaan metode pembelajaran kooperatif STAD dengan prestasi akademik para mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Statistika Praktikum. Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah yang menjadi “momok” bagi para mahasiswa karena tidak pernah meluluskan 100% mahasiswanya. Melalui pembelajaran kooperatif STAD diharapkan dapat membantu para mahasiswa dalam memahami materi dengan lebih baik melalui bantuan orang yang lebih mampu. Dalam penelitian ini orang yang lebih mampu tersebut adalah dosen, asisten dosen dan teman satu kelompok. Dengan pemahaman materi secara lebih baik, diharapkan juga secara tidak langsung dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan sosialnya dalam berinteraksi dengan sesama anggota kelompok salah satunya yaitu prestasi akademik. Dalam pelaksanaan kerja kelompok, guru tetap membimbing dan memberikan semangat pada siswa untuk saling membantu antar teman dalam satu kelompok (Slavin, 2008). Hal tersebut dipengaruhi motivasi belajar sehingga diharapkan mempengaruhi prestasi Statistika Praktikum mereka.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Kooperatif STAD, Prestasi Akademik

**Sumber Dana:** Universitas

## DINAMIKA PSIKOLOGIS KORBAN KESURUPAN PATOLOGIS

Michael Seno Rahardanto

**ABSTRAK:** Kesurupan merupakan fenomena yang setiap tahun terjadi di Indonesia, namun relatif jarang diteliti. Penelitian terdahulu terhadap lima kasus kesurupan di Jawa Tengah menunjukkan bahwa tidak semua kesurupan bersifat patologis. Fokus penelitian ini ialah mengeksplorasi kasus kesurupan patologis. Informan penelitian awalnya berjumlah tiga, namun satu mengundurkan diri. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik analisis data ialah analisis tematik dengan model induktif. Temuan penelitian menunjukkan adanya riwayat keluarga yang sarat traumatis bagi kedua informan, kesamaan ciri-ciri simtom sebelum kesurupan, saat kesurupan, dan kesamaan proses kesembuhan informan dari kesurupan. Temuan penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan peneliti di Jawa Tengah tiga tahun yang lalu, dan selaras dengan sejumlah hasil penelitian di sejumlah negara dan kebudayaan di dunia. Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesurupan merupakan suatu fenomena psikologis yang mekanisme psikologisnya diduga bersifat universal. Tidak tertutup kemungkinan, gangguan kesurupan merupakan suatu jenis gangguan indigenus yang belum dicantumkan dalam DSM-V, buku panduan diagnostik gangguan kejiwaan yang digunakan saat ini.

**Kata Kunci:** kesurupan patologis, metode kualitatif, gangguan kesurupan, disosiasi

**Sumber Dana:** Universitas

# WAHAI MAHASISWA TIMIKA, ADA APA DENGANMU? MANFAAT MODEL BELAJAR DIRECT INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA TIMIKA DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA

Jaka Santosa Sudagijono

**ABSTRAK:** Dari sekian banyak propinsi yang ada di negara Republik Indonesia ini dapat dikatakan bahwa Papua merupakan salah satu propinsi yang cukup banyak mengalami ketertinggalan, khususnya di bidang pendidikan. Tidak mengherankan jika kemudian Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMAM) sebuah lembaga non profit yang mengelola Dana Kemitraan PT. Freeport Indonesia kemudian banyak mengirimkan masyarakat Papua untuk mendapatkan pendidikan di luar Pulau Papua (terutama di Pulau Jawa). Pada program pendidikan, LPMAM selama ini telah banyak mengirim masyarakat Papua termasuk di antaranya para mahasiswa untuk belajar di banyak perguruan tinggi swasta maupun negeri yang ada di Indonesia. Di antara sekian banyak universitas yang ada, Unika Widya Mandala Surabaya (UKWMS) merupakan salah satu Universitas swasta yang bekerja sama dengan pihak LPMAM dalam bidang pendidikan, dimana pihak universitas telah menerima beberapa calon mahasiswa dari kabupaten Timika untuk menjalani pendidikan di fakultas fakultas yang ada di Unika Widya Mandala Surabaya (UKWMS). Sejalan dengan proses belajar yang ada, lambat laun mulailah tampak adanya permasalahan yang dialami oleh para mahasiswa tersebut. Adanya evaluasi internal yang dilakukan 1 bulan sekali oleh para PA menunjukkan adanya ketidaksiapan para mahasiswa Timika tersebut dalam menjalani proses belajar yang ada di UKWMS ini. Berbagai permasalahan seperti rendahnya daya tangkap mereka, kurangnya kemampuan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesiaserta perbedaan sikap dan budaya dalam menyikapi permasalahan yang timbul mengakibatkan prestasi belajar para mahasiswa Timika tersebut menjadi sangat rendah. Tampaknya dibutuhkan suatu metode pengajaran / petunjuk langsung dari guru atau dosen kepada mahasiswa Timika sehingga mereka benar benar dapat mengerti hal hal yang harus mereka lakukan untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi. Metode pembelajaran / pengajaran/ petunjuk secara langsung ini sering disebut dengan direct instruction. Direct instruction atau metode pengajaran langsung adalah sebuah pendekatan mengajar di mana pembelajaran berorientasi pada tujuan



(pembelajaran) dan distrukturisasi oleh guru/dosen. Jadi model pembelajaran langsung merupakan sebuah model pembelajaran yang bersifat teacher centered (berpusat pada dosen). Setelah mendapatkan metode pembelajaran secara langsung ini selama kurang lebih 6 bulan berdasarkan hasil penelitian yang ada maka dapat disimpulkan bahwa terdapat manfaat perubahan perilaku pada mahasiswa fakultas Psikologi yang berasal dari Timika ketika mereka mendapatkan bimbingan dan pengajaran yang bersifat langsung. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian tentang manfaat atau efektivitas dari pengajaran secara langsung terhadap peningkatan prestasi belajar pada siswa siswa yang memiliki kekurangan atau kelemahan dalam proses pemahaman materi pengajaran.

**Kata Kunci:** mahasiswa Timika, model belajar direct instruction, prestasi belajar

**Sumber Dana:** Universitas

## **PENGEMBANGKAN MODUL PELATIHAN INTEGRITAS DENGAN MENGUNAKAN METODE REFLEKSI DIRI SEBAGAI BAGIAN DARI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI BAGI SISWA SD**

F. Dessi Christanti

**ABSTRAK:** Pendidikan antikorupsi pada dasarnya adalah upaya menanamkan nilai-nilai dan moral bagi anak-anak sehingga memiliki kepribadian yang baik. Peneliti merangkum kesemua nilai-nilai yang seharusnya dimiliki oleh seorang individu tersebut sebagai perilaku yang berintegritas. Artinya, individu yang memiliki integritas tidak akan melakukan korupsi. Penamaan istilah integritas ini didasarkan pada pengertian kata integritas itu sendiri yaitu kejujuran, bermain sesuai aturan dan kemampuan seseorang menerjemahkan perkataan/nilai-nilai ke dalam tindakan nyata. Individu yang memiliki integritas yang tinggi akan bertindak jujur dan tidak mengkhianati nilai moral ada di masyarakat dan yang dianutnya Metode Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan action research Subjek penelitian sebanyak 20 orang siswa kelas IV SD. Analisa data menggunakan thematic analysis. Namun peneliti juga menggunakan behavioral checklist ketidakjujuran untuk mengetahui efektivitas pelatihan yang dilakukan.

Dari sekian b mulailah tampak adanya permasalahan yang dialami oleh para mahasiswa tersebut. Adanya evaluasi internal yang dilakukan 1 bulan sekali oleh para PA menunjukkan adanya ketidaksiapan para mahasiswa Timika tersebut dalam menjalani proses belajar yang ada di UKWMS ini. Berbagai permasalahan seperti rendahnya daya tangkap mereka, kurangnya kemampuan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesiaserta perbedaan sikap dan budaya dalam menyikapi permasalahan yang timbul mengakibatkan prestasi belajar para mahasiswa Timika tersebut menjadi sangat rendah. Tampaknya dibutuhkan suatu metode pengajaran / petunjuk langsung dari guru atau dosen kepada mahasiswa Timika sehingga mereka benar benar dapat mengerti hal hal yang harus mereka lakukan untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi. Metode pembelajaran / pengajaran/ petunjuk secara langsung ini sering disebut dengan direct instruction. Direct instruction atau metode pengajaran langsung adalah sebuah pendekatan mengajar di mana pembelajaran berorientasi pada tujuan. Data kuantitatif diolah menggunakan paired simple test dan wilcoxon signed rank test. Hasil analisa data menunjukkan bahwa metode refleksi diri dapat digunakan untuk pelatihan integritas pada siswa sekolah dasar. Para siswa menunjukkan bahwa mereka mampu melakukan refleksi diri. Tema yang didapat dari kategorisasi adalah: (1) alasan melakukan ketidakjujuran, (2) konsekuensi melakukan ketidakjujuran, (3) konsekuensi melakukan kejujuran, (4) persepsi anak mengenai kejujuran, (5) sumber belajar kejujuran. Hasil data kuantatif menunjukkan bahwa terdapat penurunan frekuensi ketidakjujuran yang signifikan untuk area teman ( $p=0,019$ ). Melalui serangkaian pelatihan ini pada akhirnya dapat dibuat modul pelatihan integritas dengan menggunakan metode refleksi diri sebagai bagian dari pendidikan antikorupsi untuk siswa SD.

**Kata Kunci:** Modul pelatihan integritas, Refleksi Diri, Siswa SD, Action Research

**Sumber Dana:** Universitas

## PERSEPSI ORANGTUA TENTANG KETERLIBATAN DALAM PENGUSAHAAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA TK

Yessyca Diana Gabrielle

**ABSTRAK:** Orangtua memiliki peranan sangat besar dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Semua aktivitas anak tidak pernah terlepas dari peranan orangtua. Namun seringkali kesibukan ataupun karena pertimbangan lain maka pertumbuhan dan perkembangan anak tidak lagi menjadi tanggung jawab utama orangtua melainkan dapat digantikan oleh pengasuh lainnya, baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan sosial lainnya. Membaca adalah suatu keterampilan yang sangat penting karena penguasaan keterampilan membaca membantu anak untuk mampu menguasai tugas-tugas lainnya. Menguasai keterampilan membaca bukanlah hal yang mudah. Pembaca pemula, siswa TK, perlu belajar mengkonversikan atau mengubah hurufhuruf yang tercetak pada naskah/wacana atau teks menjadi bunyi. Pada dasarnya, keterlibatan orangtua berpengaruh besar dalam peningkatan penguasaan keterampilan membaca anak. Orangtua yang memiliki keterlibatan aktif memberikan dampak yang berbeda pada penguasaan keterampilan membaca siswa TK dibandingkan orangtua yang tidak terlibat secara aktif. Penelitian ingin meneliti secara detail tentang persepsi orangtua tentang keterlibatan dalam penguasaan keterampilan membaca siswa TK, siapakah subjek utama dalam penguasaan keterampilan membaca anak dan pola keterlibatan orangtua. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengolah data wawancara dan observasi dari 3 pasang partisipan (1 pasang terdiri atas orangtua dan guru). Secara khusus partisipan memiliki anak siswa TK yang memiliki penguasaan keterampilan membaca. Dengan melakukan analisa data theory-led diperoleh hasil bahwa terdapat persamaan maupun keunikan dari setiap partisipan. Semua partisipan mempersepsikan bahwa penguasaan keterampilan membaca anak siswa TK adalah tanggung jawab orangtua dan keluarga. Pada ketiga partisipan ditemukan adanya keterlibatan utama orangtua pada aspek pengasuhan, komunikasi, kesukarelaan, dan belajar di rumah. Hanya partisipan Ch yang ikut memberikan masukan ke sekolah dalam aspek pengambilan keputusan. Khusus untuk aspek penggabungan dengan komunitas maka ketiga partisipan (Ai, Am dan Ch) sepakat tidak perlu menggabungkan dengan komunitas untuk membantu anak siswa TK menguasai keterampilan membaca.

**Sumber Dana:** Universitas



## **FAKULTAS KEPERAWATAN**

## MENELUSURI ARUS PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN PENGOBATAN KE LUAR NEGERI

Inge Wattimena

**ABSTRAK:** Pada tahun-tahun terakhir terjadi arus pemeriksaan kesehatan dan pengobatan ke luar negeri, meskipun ilmu dan teknologi dalam bidang kesehatan di Indonesia tidaklah jauh berbeda dibandingkan dengan keadaan di luar negeri. Keadaan ini kurang mendukung kepercayaan pada pelayanan dan ilmu kesehatan, serta pertumbuhan perekonomian di dalam negeri. Untuk menelusuri fenomena ini dilakukan suatu survei kualitatif pada sepuluh orang yang bersedia memberi masukan tentang apa dan mengapa masalah ini terjadi. Hasilnya menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan dalam kualitas, kerjasama tim, etika, dan sarana, dinilai kurang memuaskan dan kurang dapat dipercaya. Keadaan yang kurang kondusif ini berimbas pada kesehatan dan kesejahteraan pasien maupun keluarganya. Profesionalisme, modernisasi yang multidimensi, dan penanganan kesehatan secara holistik yang dilakukan negara tetangga, menjadi daya tarik yang bernilai tinggi. Keseluruhan hasil survei ini merupakan masukan berharga untuk menumbuh kembangkan pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi di Indonesia.

**Kata Kunci:** pelayanan kesehatan, kerjasama, komunikasi, etika, sarana

**ABSTRACT:** In recent years, a big flow of patients seeking health care abroad occurs in spite of the advancement of science and technology in the health sector in Indonesia, which is not much different than abroad. This situation is less supportive for the trust to the health care and science, and the growth of the domestic economy. To explore this phenomenon, a qualitative survey was done to ten people who were pleased to give their written opinion for two open ended questions delivered by email. The results showed a dissatisfied and distrust to the nation's health care in quality, teamwork, ethics, and facilities. These unfavorable conditions affect the patient's as well as the family's health and well-being. Professionalism, multidimensional modernization, and holistic health management are the foreign countries policy, which are respectable values to be considered of. These survey results are valuable inputs in developing the nation's high quality health services.

**Keywords:** health care, teamwork, communication, ethics, facilities

**Sumber Dana:** Mandiri

## PERAN KELUARGA DALAM MERAWAT PASIEN PALIATIF DENGAN KANKER STADIUM LANJUT DI RUMAH

Ni Putu Wulan Purnama Sari, Made Indra Ayu Astarini

**ABSTRACT:** Cancer is the growth of new cells which form abnormal tissue that extends up beyond the limit of normal tissue and is characterized by uncontrolled functions. Cancer is divided into early and late stage in which the dependency level of patients is higher. Management of cancer at home includes palliative care which requires coordination of various health care and social workers, and the most important is the family itself. Palliative clients experience total suffering in their life that includes physical, psychological, and social problems, as well as cultural and spiritual problems. Palliative care is needed to improve the quality of life of cancer patients. This study aims to obtain a picture of family experiences regarding their roles in caring for palliative patients with late stage of cancer at home, which includes the fulfillment of basic human needs according to Maslow hierarchy: 1) physiological needs, 2) safety and security needs, 3) the need to love and being loved, 4) self-esteem needs, 5) self-actualization needs, and 6) self-transcendental needs. This is a qualitative study using descriptive phenomenology approach. Target population was all of cancer patients' families in the area of Rangkah district. Samples were enrolled by means of purposive sampling based on samples' criteria. Sample size was 10 family members. Data collection was conducted by in-depth interviews with semi-structured open-ended questions that recorded and then transcribed. The instrument is the researchers, interview guideline, voice recorder, and field notes. Result shows that there are various family roles in caring for palliative patients with late stage of cancer at home, which represented by 17 themes: 1) coordinator, 2) family nurses, 3) dominator, 4) contributor-initiator, 5) therapeutic roles, 6) friends, 7) family nanny, 8) motivator/supporter, 9) provider, 10) supervisor, 11) follower, 12) interferer, 13) sexual roles, 14) household manager, 15) negotiator, 16) spectator, and 17) no role at all. Nurses should improve the health promotion program for cancer patients and their families in the community especially about skills needed in the caring process of late stage cancer at home independently; explanation and management of disease and symptoms, and certain efforts for facilitating behavior changes.

**Keywords:** family role, late stage of cancer, palliative care

**Sumber Dana:** Universitas



## **FAKULTAS FILSAFAT**

# RELEVANSI, EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN ETIKA USAHA MELALUI PENGEMBANGAN SUPPLY CHAIN DAN MERCHANDISING MANAGEMENT DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA RITEL TRADISIONAL DI KABUPATEN GRESIK

Agustinus Ryadi, Hendro Susanto, Yulius Koesworo

**ABSTRAK:** Kompetisi Bisnis ritel yang sangat kompleks mengkondisikan ritel tradisional melemahkan daya tahan usaha. Untuk mendukung upaya akselerasi daya tahan ritel tradisional di Indonesia khususnya di Kabupaten Gresik maka perlu dikembangkan grand strategy yakni model pemberdayaan etika usaha melalui Pengembangan Supply Chain Dan Merchandising Management Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Ritel Tradisional Di Kabupaten Gresik. Dengan mempertimbangkan pula RIP (Rencana Induk Penelitian) Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yakni “Kesejahteraan Keluarga” dan telah diimplementasikannya pendampingan dan pelatihan model etika usaha dan implementasi supply chain, dan merchandise management dengan demikian perlu dilakukan penelitian untuk: mengetahui dan menganalisis relevansi, efisiensi, efektifitas program pemberdayaan bagi peningkatan daya tahan usaha ritel tradisional di Kabupaten Gresik. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pemberdayaan etika usaha, supply chain dan merchandising manajemen dinilai relevan, efisien dan efektif dalam meningkatkan daya tahan usaha dan kesejahteraan keluarga ritel tradisional di Kabupaten Gresik. Kedua sistem dinilai dapat menunjang tujuan usaha ritel tradisional Sedangkan implementasi etika usaha menimbulkan etos kerja yang baik dengan menjaga pula kepentingan pelanggan dan supplier dan semua pihak yang terlibat dalam usaha. Hal ini sejalan pula dengan penilaian dari pelanggan ritel tradisional bahwa ritel tradisional yang telah menjalankan model tersebut mampu memberikan kenyamanan lebih karena barang dagangan lebih variatif, kualitas baik, relatif murah dan dipajang dengan lebih menarik minat bagi pelanggan untuk membeli.

**Kata Kunci:** Relevansi, Efisiensi, Efektivitas, Etika Usaha, Suply Chain, Merchandise Management

**Sumber Dana:** DIKTI (Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi)







## **FAKULTAS KOMUNIKASI**

## SIKAP ORANG TUA & REMAJA SURABAYA MENGENAI PENCITRAAN KELUARGA DALAM TAYANGAN IKLAN DI TELEVISI

Maria Yuliasuti, Yuli Nugraheni

**ABSTRAK:** Kekuatan televisi sebagai salah satu media massa untuk beriklan sangat ampuh, kekuatan audio visualnya mampu menampilkan gambar bergerak yang menarik perhatian penonton. Bila menilik dari tujuan utama kegiatan periklanan adalah untuk memberikan informasi dan menarik minat penonton agar mengkonsumsi produk yang diiklankan. Dalam hal ini, yang sangat mungkin dilakukan oleh aktifitas periklanan adalah mempengaruhi sikap penonton. Beragam iklan menawarkan beragam konsep, baik iklan produk susu anak ataupun kudapan, seringkali menonjolkan konsep keluarga dalam cerita iklan. Berangkat dari ketertarikan terhadap konsep iklan maka penelitian ini ingin menggali lebih dalam mengenai sikap orang tua dan remaja Surabaya mengenai pencitraan keluarga dalam tayangan iklan Bebelac 4 'you are my everything'di televise. Teori yang dipaparkan untuk menjawab penelitian ini adalah konsep-konsep mengenai iklan, peran dan fungsi iklan, iklan di televisi, citra dan sikap.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, metode penelitian survey, populasinya adalah ibu-ibu di Surabaya dan metode pengumpulan datanya adalah kuesioner. Sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik dominan dengan rentang usia 17 hingga 27 tahun, berjenis kelamin perempuan dan tinggal di kawasan Surabaya Timur.

Jumlah yang sama ditemukan pada status orang tua dan remaja karena desain penelitian. Secara umum responden mengetahui dan menyukai pencitraan keluarga dalam iklan Bebelac 4 'you are my everything'. Sikap yang terbentuk dari responden adalah sikap positif mengenai pencitraan keluarga dalam iklan ini. Secara dominan responden menyatakan sikap sangat setuju dan setuju mengenai penggunaan elemen iklan baik elemen video, elemen audio, elemen talent, elemen prop, elemen setting, elemen lighting, elemen graphic, dan elemen pacing. Tabulasi silang menunjukkan hasil sikap positif ditunjukkan oleh responden dengan jenis kelamin perempuan, dengan rentang usia 17-27 tahun dan berstatus sebagai orang tua serta tinggal di kawasan Surabaya Timur. Sikap positif terhadap pencitraan keluarga dalam tayangan iklan Bebelac 4 'you are

my everything' lebih banyak ditampilkan oleh orang tua dibanding remaja.

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sikap positif yang ditunjukkan responden pada penggunaan semua elemen iklan memperlihatkan bahwa iklan ini berhasil mencitrakan keluarga dalam tayangannya maka iklan ini dapat dicontoh untuk pembuatan iklan selanjutnya. Dilakukan penelitian lanjutan dengan subyek iklan yang berbeda dengan tetap melihat fokus pencitraan keluarga dalam iklan, misalnya iklan biskuit Oreo yang menggambarkan anak dan ayah dalam keluarga atau iklan sejenisnya.

**Kata Kunci:** sikap, citra, dan iklan televisi

**Sumber Dana:** Universitas



**PASCA SARJANA**

## CUSTOMER-FOCUSED STRATEGY DAN RISIKO TOTAL BANK UMUM DEVISA NASIONAL INDONESIA

Mudjilah Rahayu

**ABSTRAK:** Strategi bank yang difokuskan pada nasabah dalam fungsi intermediasi yang diindikatorkan dengan LOAN/TA berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko total yang diindikatorkan dengan standar deviasi return on aset, SDROA, dengan koefisien regresi 0,248. Strategi bank yang difokuskan pada nasabah dalam fungsi aktivitas jasa pelayanan yang menghasilkan fee bagi bank yang diindikatorkan dengan Deposit/TA berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko total dengan koefisien regresi 0,246. Ukuran bank yang diindikatorkan dengan total asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko total bank dengan koefisien regresi sebesar 0,102. Strategi bank dan ukuran bank mampu menjelaskan risiko total sebesar 97,6% sedangkan 2,4% dipengaruhi oleh variable lain.

**Sumber Dana:** Universitas

## PERAN REGULASI PEMERINTAH DAN TINGKAT KOMPETISI TERHADAP PENGARUH PRAKTEK MANAJERIAL DAN INOVASI TERHADAP KINERJA INDUSTRI MANUFAKTUR SKALA KECIL MENENGAH DI INDONESIA

Budi Iswanto, Lena Ellitan

**ABSTRAK:** Usaha pemerintah yang telah lama dilakukan dalam memberdayakan dan mengembangkan perusahaan kecil dan menengah di Indonesia menunjukkan kurangnya fokus untuk menyelesaikan masalah utama pada perusahaan kecil dan menengah. Sebagian besar kebijakan pemerintah memfokuskan pada fasilitas penyediaan sumber daya melalui beberapa program pinjaman lunak untuk perusahaan kecil dan menengah. Dalam perspektif investasi, solusi terbaik dalam pemberdayaan dan pemeliharaan kelangsungan hidup perusahaan adalah untuk memperoleh portofolio investasi yang optimal. Studi ini menyajikan suatu model kerangka kerja baru untuk menguji pengaruh

praktik-praktik bisnis (praktik manajerial dan inovasi) terhadap kinerja dan pertumbuhan perusahaan.

Pendekatan konseptual yang digunakan dalam studi ini sangat berbeda dengan studi-studi sebelumnya. Pertama, studi ini memfokuskan pada faktor-faktor internal yang mewakili karakteristik perusahaan kecil dan menengah Perusahaan dengan perilaku pengambil keputusan yang tinggi akan menggunakan lebih banyak usaha untuk mengadopsi teknologi maju dan sistem administrasi yang canggih. Oleh karena itu, risiko pengusaha akan memoderasi pengaruh praktik-praktik bisnis terhadap kinerja dan pertumbuhan perusahaan.. Kedua, studi ini mempertimbangkan salah satu faktor eksternal yang memoderasi pengaruh praktik-praktik bisnis terhadap hubungan kinerja dan pertumbuhan perusahaan yaitu tingkat kompetisi. Motivasi ide ini adalah untuk mendiskusikan cara untuk keluar dari perangkap yang dihadapi perusahaan kecil dan menengah yang seringkali memunculkan masalah penting ketika mereka memasuki pangsa pasar yang lebih kompetitif. Kondisi ini membawa mereka dalam persaingan pasar terbuka daripada hanya memfokuskan pada ceruk pasar, dengan banyak perusahaan besar sebagai pesaing mereka. Ketiga, studi ini tidak hanya menggunakan pendekatan pengujian hipotesis namun demikian diawali dengan studi eksploratori. Setelah pengujian hipotesis, penelitian ini juga melakukan kajian lebih lanjut secara kualitatif.

Studi ini menemukan tujuan pengelolaan sumber daya yang beragam bagi tiap tiap organisasi. Namun demikian hampir semua perusahaan menilai bahwa tujuan umum pengelolaan sumber daya organisasi adalah untuk orientasi jangka pendek dan mengkaitkan dengan aspek operasional perusahaan. Hanya sedikit sudut pandang mereka yang mengkaitkan dengan aspek strategik jangka panjang organisasi seperti pertumbuhan, ekspansi dan kelangsungan hidup jangka panjang. Perusahaan belum menyadari sepenuhnya mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya untuk orientasi profit jangka panjang. Perusahaan perlu melakukan identifikasi secara lebih mendalam dampak upaya menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Tujuan penengolaan sumber daya hendaknya difokuskan pada penciptaan sumber daya yang valuable dan sulit untuk diimitasi pesaing. Disamping itu analisis sumber daya organisasi semestinya dikaitkan dengan analisis sumber daya organisasi.

Dari hasil pengujian hipotesis maka beberapa temuan utama dipaparkan dalam bagian ini. Pertama, praktek operasi, praktek sumber daya manusia dan inovasi administratif memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Praktik-praktik operasi dipandang sebagai penggunaan kekuatan manufaktur secara efektif sebagai senjata kompetitif untuk mencapai tujuan bisnis dan perusahaan. Kedua, praktek pemasaran, praktek keuangan dan inovasi teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja, hal ini disebabkan diantara perusahaan kecil menengah mungkin tidak memiliki praktek pemasaran yang bervariasi. Ketiga, Berkenaan dengan peran moderasi peraturan pemerintah terhadap praktek bisnis, inovasi dan kinerja, temuan berikut ini perlu digarisbawahi: (1). pengaruh praktek pemasaran dan keuangan terhadap kinerja akan lebih tinggi aturan pemerintah bias diprediksi. (2). Pengaruh praktek SDM dan inovasi teknologi terhadap kinerja akan lebih besar pada kondisi dimana ketidakpastian law and regulation rendah atau ketika aturan pemerintah bias diprediksi dan pasti. (3). pengaruh praktek operasional terhadap kinerja akan lebih tinggi jika ketidakpastian hukum tinggi. Keempat. Pengaruh praktek keuangan terhadap kinerja akan lebih besar ketika hukum dan aturan pemerintah bisa diprediksi. (4). peran moderasi ketidakpastian law and regulation adalah positif pada hubungan administrative innovation terhadap kinerja dan negatif pada hubungan technological innovation terhadap kinerja. Keempat, Peran moderasi keberanian pengambilan resiko dalam hubungan praktek bisnis, inovasi dan kinerja, temuan berikut ini perlu digarisbawahi: (1). pengaruh praktek pemasaran dan keuangan terhadap kinerja akan lebih tinggi jika manajer lebih berhati dalam mengambil keputusan terutama terkait dengan promosi dan membidik pangsa pasar. (2). Pengaruh praktek SDM dan inovasi teknologi terhadap kinerja akan lebih besar pada keputusan manajer yang lebih proaktif. Kelima, Berkenaan dengan peran moderasi tingkat terhadap praktek bisnis, inovasi dan kinerja menunjukkan: (1). pengaruh operational practices terhadap kinerja lebih besar pada kompetisi bisnis yang rendah atau lingkungan bisnis yang ramah. Hal ini disebabkan oleh pada lingkungan kompetisi yang tinggi akan mengganggu praktek-praktek operasional yang terkait dengan biaya operasi, keterkaitan dengan supplier dan vendor, pengendalian kualitas, proses pabrikasi, kapabilitas dan kecepatan pengiriman. (2). pengaruh marketing practices pada kinerja lebih besar pada lingkungan bisnis yang kompetitif dibanding pada lingkungan bisnis yang ramah. Hal ini dapat dijelaskan melalui fenomena bahwa pada kompetisi yang tinggi



perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan target pasar, memahami kebutuhan pasar, meningkatkan kontribusi pada konsumen, meningkatkan kepuasan pelanggan dan lebih getol dalam membidik target pasar. (3). pengaruh praktek sumber daya manusia terhadap kinerja lebih besar pada tingkat kompetisi yang lebih rendah dibanding tingkat kompetisi yang tinggi. Kondisi ini sama dengan pengaruh praktek operasional terhadap kinerja ketika dimoderasi oleh kompetisi bisnis. Keenam, peran moderasi kompetisi terhadap hubungan kinerja dan pertumbuhan penelitian ini mengindikasikan bahwa: (1). Tingkat kompetisi memoderasi pengaruh kinerja terhadap pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan, pertumbuhan asset dan pertumbuhan produktivitas secara keseluruhan. (2). Pada tingkat kompetisi yang tinggi pengaruh kinerja terhadap pertumbuhan lebih kecil dibanding pada kondisi tingkat kompetisi yang rendah. Analisis lebih lanjut terhadap hasil temuan ini adalah dikarenakan objek penelitian ini adalah usaha kecil menengah yang memiliki kecenderungan kurang bias bertahan pada kondisi dengan tingkat kompetisi yang sangat tinggi. Ketujuh, ada korelasi positif antara kinerja dan pertumbuhan. Temuan ini mengindikasikan pengukuran kinerja dari perspektif yang berbeda sangat diperlukan.

**Sumber Dana:** Universitas

**KAUSALITAS KUALITAS PELAYANAN, KEPUASAN, DAN MINAT  
PERILAKU PELANGGAN INTERNAL PADA PELAYANAN  
JASA PENDIDIKAN DI JAWA TIMUR  
(TINJAUAN THE SERVICE MARKETING TRIANGLE)**

Margaretha Ardhanari, Christina Esti Susanti

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan menguji kausalitas kualitas pelayanan internal, kepuasan pelanggan internal, dan minat perilaku pelanggan internal dalam konteks pelanggan internal instansi pelayanan publik di Jawa Timur dengan menggunakan SEM sebagai alat uji statistik. Penelitian ini dilakukan di Jawa Timur dengan sampel size 150 responden. Sampel tersebut berasal dari pelanggan internal dari 3 penyelenggara jasa pendidikan terbaik di Jawa Timur

dari 10 universitas terbaik di Indonesia Tahun 2013. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan Internal berpengaruh terhadap Kepuasan Pelanggan Internal pada pelayanan pendidikan di Jawa Timur, diterima. (2) Hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Kepuasan Pelanggan Internal berpengaruh terhadap Minat Perilaku Pelanggan Internal pada pelayanan pendidikan di Jawa Timur, diterima. (3) Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Kualitas Pelayanan Internal berpengaruh terhadap Minat Perilaku Pelanggan Internal melalui Kepuasan Pelanggan Internal pada pelayanan pendidikan di Jawa Timur, diterima. Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya yang akan membahas mengenai pemasaran internal dapat mempertimbangkan variabel – variabel lain di luar variabel yang telah diteliti ini agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif. (2) Diharapkan bagi organisasi penyelenggara jasa pendidikan selalu memperhatikan kualitas pelayanan internal. Karena berdasarkan hasil penelitian ini kualitas pelayanan internal merupakan faktor yang memiliki pengaruh positif yang cukup kuat terhadap minat perilaku pelanggan internal melalui kepuasan pelanggan internal.

**Kata Kunci:** Kualitas Pelayanan Internal, Kepuasan Pelanggan Internal, Minat Perilaku pelanggan Internal

**Sumber Dana:** Universitas



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**PUSAT PENELITIAN OBAT TRADISIONAL**

**PUSAT PENELITIAN PANGAN DAN GIZI**

## **PENGEMBANGAN KINCIR ANGIN SUMBU VERTIKAL SEBAGAI PEMBANGKIT LISTRIK SKALA KECIL UNTUK KEPERLUAN LISTRIK RUMAH TANGGA**

Julius Mulyono, Hadi Santosa, Albert Gunadhi

**ABSTRAK:** Energi listrik merupakan bentuk energi paling penting dalam kehidupan sehari-hari. Pembangkitan energi listrik dapat dilakukan dengan berbagai sumber energi, baik terbarukan maupun tidak terbarukan. Salah satu pembangkitan listrik dengan tenaga terbarukan adalah dengan perancangan kincir angin. Kincir angin sumbu vertikal dapat dirancang dengan poros ganda, sehingga dapat menampung banyak baling-baling. Luas penampang baling-baling yang semakin besar dapat mengoptimalkan penangkapan energi angin. Energi angin yang besar (kecepatan dan momen) akan menggerakkan generator dan menghasilkan listrik yang besar pula.

**Kata Kunci:** kincir, angin, vertikal, baling-baling, ganda, pembangkit, listrik

**Sumber Dana:** Universitas (LPPM Interdisciplinary Research Grant)

## **METODE ASESMEN BERBASIS PEMBELAJARAN KOOPERATIF**

Siti Mina Tamah, V. Luluk Prijambodo

**ABSTRAK:** Dengan target mengorbitkan metode asesmen berbasis pembelajaran kooperatif, peneliti bermaksud menjangkau hal yang lebih makro yang tertuang dalam keutamaan penelitian sebagai berikut: mencetak anak didik yang akan menjadi penerus bangsa yang menunjukkan sifat luhur (rukun, tidak mudah dendam, dan saling menghargai), dan membantu mengurangi masalah tawuran antar pelajar yang marak terjadi di masyarakat kita.

Dalam tahap survei awal peneliti telah mengimplementasi pembelajaran kooperatif dan memantapkan metode yang secara informal telah dicobakan sebelumnya. Tim peneliti menerapkan pembelajaran kooperatif selama 1

semester tahun ajaran 2013/2014 (semester genap) dan mencoba ulang metode asesmen yang akan diorbitkan.

Observasi telah dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif di beberapa Sekolah Menengah Pertama. Populasi penelitian adalah 40 sekolah yang memiliki kerjasama dengan Universitas Widya Mandala yang biasanya dijadikan tempat mahasiswa FKIP melakukan Praktek Pengalaman Lapangan. Secara acak, 30 sekolah menengah pertama dipilih menjadi wilayah penelitian. Guru-guru yang dilibatkan yaitu guru pengasuh mata pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Fisika. Tim peneliti membuat analisis kebutuhan terhadap penerapan metode asesmen. Untuk ini, senerai dibagikan ke 30 sekolah latihan yang menjadi wilayah penelitian. Akhirnya terjaring senerai yang diisi oleh 28 guru dan 28 siswa. Senerai tidak hanya terbatas pada kebutuhan asesmen tetapi juga pada hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran kooperatif secara umum. Selain dari senerai, data juga terjaring dari wawancara terstruktur dengan 4 guru yang telah mengisi angket. Wawancara dilaksanakan untuk konfirmasi jawaban dalam angket dan juga untuk mendapat informasi lebih detail terutama hal yang berkaitan dengan penilaian hasil kerja kelompok.

Berdasarkan penelitian Tahap I yang telah terlaksana ini, tampak jelas guru-guru perlu mendapatkan wacana metode asesmen yang baru dan yang 'benar'. Metode asesmen pembelajaran kooperatif yang sudah dimantapkan di ruang perkuliahan ini siap diperkenalkan dan diujicobakan di kelas sekolah menengah.

Pada penelitan lanjutan nantinya (Tahap II) tim akan menyelenggarakan pelatihan kepada guru-guru sekolah menengah di sekolah-sekolah yang menjadi wilayah penelitian. Setelah mendapat pelatihan, guru-guru diminta menerapkannya di sekolah masing-masing. Untuk menjaring umpan balik pelaksanaan pembelajaran, senerai perlu dirancang dan wawancara terstruktur dengan beberapa perwakilan guru dan siswa juga akan dilakukan.

Hasil analisis senerai dan wawancara akan dijadikan landasan untuk merevisi metode. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas untuk metode yang akan diorbitkan ke masyarakat luas.

Proses diseminasi metode asesmen berbasis pembelajaran kooperatif dilakukan dengan mengadakan kegiatan seminar sebagai usaha untuk menyebarkan

metode asesmen berorientasi pembelajaran kooperatif. Walau seminar tidak berdampak langsung dalam jangka pendek – yang memang merupakan ciri penelitian fundamental – paling tidak proses diseminasi ini akan menghasilkan penyebaran metode asesmen yang benar yang sesuai dengan prinsip pembelajaran kooperatif agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai.

**Kata Kunci:** Asesmen, Cooperative Learning

**Sumber Dana:** Universitas (LPPM Fundamental)

## **MESIN PENCUCI RIMPANG EMPON-EMPON, UMBI-UMBIAH DAN KACANG TANAH SECARA HIDRO ELEKTRIK MEKANIK**

Hadi Santosa, Yuliati

**ABSTRAK:** Pada penelitian PPT research Grant 2011 telah berhasil dibuat Mesin Pencuci Rimpang Empon-Empon secara Hidro Elektrik Mekanis yang sampai sekarang masih dipergunakan di Laboratorium PPOT UKWMS. Alat ini telah banyak membantu operator dalam pencucian rimpang khususnya jahe, kunyit, dan temulawak. Alat ini juga telah berhasil memenangkan juara II Lomba Teknologi Tepat Guna yang diselenggarakan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Kota Surabaya tahun 2014. Namun dari hasil penjurian terdapat beberapa masukan guna penyempurnaan sehingga dapat meningkatkan unjuk kerja alat. Pemanfaatan alat dapat diperluas untuk pencucian kacang tanah dan berbagai jenis umbi-umbian. Oleh sebab itu perlu dibuat alat baru yang mempunyai kinerja lebih maksimal sesuai dengan kebutuhan.

**Sumber Dana:** Universitas (PPOT Mandiri)

# COMPARATIVE STUDY OF THE EFFECTIVENESS OF SNAKE FRUIT (*Salacca zalacca*) BARK DECOCTION AND EXTRACT IN LOWERING FASTING BLOOD SUGAR LEVELS IN HYPERGLYCEMIA MICE (*Mus musculus*)

Ni Putu Wulan Purnama Sari

**ABSTRACT:** Diabetes Mellitus (DM) is a chronic metabolic disorder which could be managed by complementary nursing intervention in term of herbal remedies. This study aims to prove antidiabetic potency of pondoh Yogyakarta snake fruit bark and to compare the effectiveness of its decoction and extract to Metformin in lowering fasting blood sugar levels. Method: This true experimental study enrolled by means of randomized complete design, system pre-test post-test control group design, and time-series design. Sample amount was 44 hyperglycemia mice divided into four groups, chose by simple random sampling technique. Alloxan was used to induce hyperglycemic condition. Intervention groups were given bark decoction (I1), bark extract (I2), while control groups were given Metformin (C) and nothing (X). Data of body weight and fasting blood sugar levels analyzed by descriptive statistics, paired t test, one way ANOVA, and LSD. One sample t test emphasized hyperglycemia diagnosis. Confidence interval was 95% with  $p < 0.05$ . Result: Alloxan induced hyperglycemia ( $p = 0.0$ ), all samples gained weight after induction. Pondoh Yogyakarta snake fruit bark was proved to be antidiabetic agent, it was effective for lowering fasting blood sugar levels (decoction:  $p = 0.0$ ; extract:  $p = 0.0$ ) compared to Metformin ( $p = 0.001$ ). There was significant result differences of X group ( $p = 0.0$ ), while groups of I1, I2, and C showed similar result. Metformin proved to be best in lowering fasting blood sugar levels, effectiveness followed by bark extract, and last was bark decoction. Discussion: Snake fruit bark consist of flavonoids, tannins, and alkaloids which show hypoglycemic activity. Flavonoids help beta-pancreatic cells regeneration and protective agent from free radicals; tannins engage GLUT-4 receptor and facilitate glucose uptake; alkaloids inhibite intestinal glucose absorbance, facilitate glucose transport, stimulate glycogen synthesis, and inhibite enzymes stimulating gluconeogenesis.

**Keywords:** Diabetes Mellitus, snake fruit bark, *Salacca zalacca*, decoction and extract, antidiabetic potency

**Sumber Dana:** Universitas (PPOT Research Project)

## PENGEMBANGAN PENEPUK KACANG MERAH SEBAGAI FAT REPLACER PADA CAKE BERAS RENDAH LEMAK MELALUI PENYANGRAIAN DAN PENGOVENAN

Chatarina Yayuk Trisnawati, Anita Maya Sutedja

**ABSTRAK:** Cake beras rendah lemak dibuat dengan menggantikan keseluruhan berat margarin dengan kacang merah kukus. Penggunaan kacang merah dalam bentuk dikukus kurang praktis mengingat kadar air yang tinggi menyebabkan umur simpan pendek. Penyangraian maupun pengovenan dapat mengurangi kadar air sehingga dapat memperpanjang umur simpan dan memudahkan penggunaannya. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyangraian dan pengovenan terhadap sifat fungsional kacang merah serta pengaruh penggunaannya pada cake beras rendah lemak. Perlakuan penyangraian dan pengovenan pada kacang merah kukus dilakukan sampai tercapai kadar air maksimum 10%. Semua kondisi kecuali perlakuan diusahakan homogen dan percobaan diulang lima kali. Sifat fungsional yang diamati meliputi daya serap air, daya serap minyak, kapasitas pembentukan dan stabilitas emulsi, kapasitas pembentukan dan stabilitas buih, serta pembentukan gel. Tepung kacang merah yang diperoleh selanjutnya digunakan dalam pembuatan cake beras rendah lemak. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok. Faktor I adalah metode pengeringan (penyangraian dan pengovenan) dan faktor II adalah jumlah penambahan tepung kacang merah (10 g, 15 g dan 20 g) dengan pengulangan empat kali.

Hasil penelitian menunjukkan perlakuan penyangraian dan pengovenan memberikan perbedaan terhadap daya serap air, kapasitas pembentukan emulsi dan stabilitas emulsi tepung kacang merah tetapi tidak memberikan perbedaan terhadap kelarutan protein, daya serap minyak, kapasitas pembentukan buih dan stabilitas buih serta kemampuan membentuk gel. Perlakuan penyangraian dan pengovenan serta penambahan tepung kacang merah memberikan perbedaan terhadap kadar air tetapi tidak memberikan perbedaan terhadap volume spesifik cake beras rendah lemak. Penambahan tepung kacang merah hasil penyangraian dan pengovenan memberikan pola yang sama untuk hardness, gumminess dan chewiness, yaitu menurun pada penambahan 15 g tepung kacang merah dan meningkat pada penambahan 20 g tepung kacang



merah. Penambahan tepung kacang merah hasil penyangraian dan pengovenan memberikan pola yang sama untuk springiness dan cohesiveness, yaitu meningkat pada penambahan 15 g tepung kacang merah dan menurun pada penambahan 20 g tepung kacang merah. Penambahan tepung kacang merah hasil penyangraian dan pengovenan sebanyak 10 g, 15 g dan 20 g memberikan pengaruh nyata terhadap keseragaman pori, kemudahan digigit, rasa dan moistness tetapi tidak berpengaruh terhadap kelembutan dan aroma cake beras rendah lemak.

**Kata Kunci:** cake beras rendah lemak, kacang merah, penyangraian, pengeringan

**Sumber Dana:** Universitas (PPPG Research Project)

## **ALAT PENGUPAS KULIT ARI KACANG KORO PEDANG SECARA ELEKTRIK MEKANIK**

Yuliati, Hadi Santosa

**ABSTRAK:** Kacang Koro Pedang (*Canavalia Ensiformis* L ) merupakan salah satu jenis korokoroan yang dapat digunakan sebagai bahan pengganti pakan seperti kacang kedelai yang saat ini harganya telah mulai merangkak naik. Biji kacang koro pedang merupakan sumber protein nabati setara dengan kacang kedelai. Biji kacang koro pedang mempunyai kandungan karbohidrat 55% dan protein 23%-34% serta mengandung juga sumber Ca, Zn, P, Mg, Cu dan Ni. Namun, biji kacang koro juga mengandung zat Asam Sianida (HCN) yang berbahaya bagi kesehatan tubuh jika masuk ke dalam tubuh secara berlebihan. Kandungan Asam Cianida pada kacang koro dapat dikurangi melalui proses pengolahan yang benar meliputi pencucian, perendaman dan pengukusan untuk menghilangkan kandungan asam cianida nya. Kendala yang sering dijumpai dalam proses pengolahan biji kacang koro adalah sulitnya pengupasan kulit ari kacang koro yang tebal dan keras. Dewasa ini masih banyak digunakan metode pengupasan kulit koro secara manual yang memerlukan waktu lama serta

menyebabkan kelelahan bagi pengguna. Berpijak pada permasalahan tersebut, muncul ide untuk membuat alat pengupas kulit ari kacang koro pedang secara elektrik mekanik. Operator dapat mengupas tanpa mengeluarkan tenaga yang besar karena alat ini didesain dengan menggunakan belt rotary sehingga mempermudah pengupasan kulit ari dengan tanpa memilah ketebalan kacang koro. Tinggi alat disesuaikan dengan kondisi operator saat menuang kacang koro sehingga memudahkan operator untuk mengoperasikannya. Kemampuan mengupas alat ini adalah 20 kg/jamnya, sedangkan secara manual dibutuhkan waktu 5 jam dengan kondisi berat yang sama.

**Sumber Dana:** Universitas (PPPG Mandiri)

**“MENJADI EMPU DALAM KELUARGA”  
STUDI FENOMENOLOGIS TENTANG GAMBARAN FAKTOR  
PROTEKTIF/RISIKO, RESILIENSI, DAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS  
PADA PEREMPUAN ISTRI NELAYAN DI KELURAHAN SUKOLILO,  
KECAMATAN BULAK, KOTA SURABAYA**

G. Edwi Nugrohadi

**ABSTRAK:** Mencermati kehidupan masyarakat yang secara ekonomis kurang beruntung memunculkan berbagai pertanyaan, utamanya pada upaya-upaya mereka untuk tetap bertahan. Kerasnya arus dan gelombang kehidupan acapkali memaksa kelompok masyarakat ini untuk berdiri di pinggir arena. Bahkan, mereka dapat menjadi pribadi-pribadi yang terlempar keluar dari arena, meskipun ada juga yang tetap bertahan. Dengan latar sosial yang seperti itu, peneliti tertarik untuk mengkaji secara ilmiah daya tahan mereka yang pada gilirannya akan mempengaruhi kesejahteraan psikologis mereka. Faktor-faktor apa saja yang membuat mereka rentan di satu sisi dan kuat pada sisi lainnya.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Ada 5 orang informan yang dilibatkan. Mereka dipilih berdasarkan pada kriteria-kriteria yang sebelumnya sudah ditetapkan. Metode pengambilan data yang dipakai adalah observasi,

wawancara semi terstruktur, analisis dokumen (data sekunder). Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah thematic analysis dengan model induktif dan melibatkan proses koding.

Hasil penelitian menemukan bahwa para informan penelitian (yang adalah para perempuan istri nelayan di Kel. Sukolilo, Kec. Bulak, Kota Surabaya) adalah pribadi yang resilien. Hal itu ditandai dengan adanya optimisme, efikasi diri, pengendalian impuls, dan perilaku yang transformatif. Resiliensi yang terwujud itu dibentuk oleh berbagai faktor, baik yang protektif maupun yang risiko, baik yang berasal dari dalam diri informan maupun yang berasal dari luar diri informan. Di samping itu, resiliensi yang terbentuk itu (meskipun belum secara menyeluruh) mempengaruhi terwujudnya kesejahteraan psikologis (meskipun juga belum menyeluruh) pada diri informan.

**Kata Kunci:** Kesejahteraan psikologis, resiliensi, factor protektif, dan factor risiko

**Sumber Dana:** Universitas (Penelitian Dosen Muda)